

SKRIPSI

PENGARUH PELAKSANAAN STANDAR PROSES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI ATPH DI SMK NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

RAVINA DARMA SARI
NPM. 190307044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H / 2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ravina Darma Sari**
Tempat/Tanggal Lahir : Baserah, 10 Juli 2001
NPM : 190307044
Alamat : Desa Kampung Medan, Kec. Kuantan Hilir
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi**" adalah benar hasil karya / tulisan saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 07 September 2023

Hormat Saya



Ravina Darma Sari
NPM. 190307044

ZULHAINI, S.Pd.I., M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Ravina Darma Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

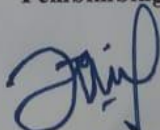
Nama : **Ravina Darma Sari**
NPM : 190307044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **“Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi.”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 07 September 2023

Pembimbing I


Zulhaini, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1012098004

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Ravina Darma Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Ravina Darma Sari**
NPM : 190307044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **“Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi.”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 07 September 2023

Pembimbing II



Sopiatus Nahwiyah, S.P d.I., M.A
NIDN. 2110018901

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi**” yang ditulis oleh Ravina Darma Sari NPM. 190307044 dapat diterima dan dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 06 September 2023

Menyetujui :

Pembimbing I


Zulhaini, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1012098004

Pembimbing II


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., M.A
NIDN. 2110018901

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



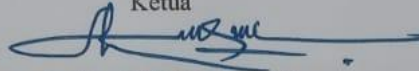
Alhaini, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Ravina Darma Sari NPM. 190307044, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 07 September 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam


Teluk Kuantan, 07 September 2023

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



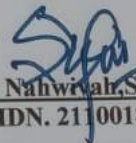
Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Moderator



Zulhaini, S.Pd.L., M.A
NIDN. 1012098004

Sekretaris



Sopiatus Nahwiah, S.Pd.L., M.A
NIDN. 2110018901

Penguji I



Ikrima Mailani, S.Pd.L., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Penguji II



Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901



Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi

Bustanul, S.Ag, M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

Motto :

“ Siapa yang menunjukkan kepada Kebaikan maka dia akan mendapat pahala sebanyak yang didapat oleh orang yang mengerjakannya ”

(HR. Muslim)

“ Allah (Tuhan) tidak bermaksud menyulitkan kamu, tetapi dia bermaksud untuk menyucikan kamu dan melengkapi Nikmat-nya sehingga kamu dapat bersyukur “

(QS. Al-Ma'idah: 6)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak “

(Ralph Waldo Emerson)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Kedua Orang Tua Ku Tercinta Dan Untuk Almamater

Tercinta :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

ABSTRAK

Ravina Darma Sari (2023) : “Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat”

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya Hasil Belajar siswa seperti nilai tidak mencapai KKM, padahal pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai standar proses yang ada. Seharusnya jika pembelajaran sudah menggunakan standar proses yang tepat maka hasil belajar anak akan bagus, namun sebaliknya hasil belajar anak masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang apakah ada atau tidaknya pengaruh pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi. Penelitian ini berjenis kuantitatif yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI ATPH yang berjumlah 22 siswa sebagai responden pada penelitian ini dan penarikan sampel dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling (Sampling Purposive). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana yang diolah menggunakan software SPSS 20. Adapun dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Maret 2023 bahwa Guru PAI di SMK N 1 Logas Tanah Darat sudah menerapkan Standar Proses Pembelajaran dengan baik, namun masih ada siswa / siswi yang Memiliki Hasil Belajar Yang rendah dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik. Pada Pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu Angket, skala yang digunakan adalah skala likert yang interval skornya antara 1-4 dan kualitas Angket ini akan diuji validitasnya dan reliabilitas instrumennya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan Standar Proses sebagai variabel (X) terhadap Hasil Belajar siswa sebagai variabel (Y). Hasil Nilai t hitung sebesar 2,87 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 0,043. Hal ini juga dapat dilihat pada nilai signifikansi (sig). Yaitu 0,000 lebih kecil dari signifikansi probabilitas sebesar 0,05. Serta dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,312 atau jika dipresentasikan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 32%. kesimpulannya dilihat r hitung $0,663 > 0,59$ dikatakan reliabel, jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Kata Kunci: *Standar Proses, Hasil Belajar Siswa*

ABSTRACT

Ravina Darma Sari (2023): "The Influence Of Implementation Of Process Standards On Student Learning Outcomes In The Subject Of Islamic Religious Education & Character Education Class XI ATPH At SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi "

This research was motivated by low student learning outcomes, such as scores not reaching the KKM, even though the learning carried out was in accordance with existing process standards. Supposedly if learning has used the right standard process then the child's learning outcomes will be good, but on the contrary the child's learning outcomes are still low. Therefore it is necessary to do research on whether or not there is an effect of the implementation of Process Standards on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education & Moral Education Subjects Class XI ATPH at SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi. This research is a quantitative type which was conducted at SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, Kuantan Singingi Regency, the population in this study were all students of class XI ATPH, totaling 22 students as respondents in this study and sampling using the Nonprobability Sampling technique (Sampling Purposive). Data collection techniques used observation, interviews, questionnaires and documentation, with data analysis using the Simple Linear Regression formula which was processed using SPSS 20 Software. As for the results of the research that the researchers conducted on March 14, 2023, PAI teachers at SMK N 1 Logas Tanah Darat had implemented the Learning Process Standards well, but there were still students who had low learning outcomes and did not pay proper attention to learning. In the data collection that the researcher did, namely a questionnaire, the scale used was a Likert scale with score intervals between 1-4 and the quality of this questionnaire would be tested for the validity and reliability of the instrument. The research results show that there is an influence of implementing Process Standards as a variable (X) on student learning outcomes as a variable (Y). Results The calculated t value of 2.87 is greater than the t table value of 0.043. This can also be seen in the significance value (sig). That is, 0.000 is smaller than the probability significance of 0.05. And seen from the value of the Coefficient of Determination (R Square) of 0,312 or if presented, the magnitude of the influence of variable X on variable Y is 32%. The conclusion is that the calculated $r_{663} > 0.59$ is said to be reliable, So it can be concluded that there is no effect of variable X on variable Y.

Keywords: *Process Standars , Student Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis mengucapkan rasa syukur dan rahmat yang dianugerahkan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Sehingga penulis dapat memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Sholawat dan salam semoga terus terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw serta pengikut-Nya hingga akhir zaman. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan di masa mendatang. Dalam penulisan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. **Bapak Dr.H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. **Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. **Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi..
4. **Ibu Zuhaini, S.Pd.I., M.A.**, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian proposal ini.
5. **Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., M.A.**, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian proposal ini
6. **Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi** yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis.
7. **Bapak Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Majelis Guru beserta Staf TU SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat** yang telah membantu selama proses penelitian.
8. **Orang tua ku**, Ayah Eldafri dan Ibu Feriyanti serta keluarga besarku yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat dari awal kuliah hingga siapnya Skripsi ini.
9. **Teruntuk adikku**, Rivaldi Oktavian terimakasih telah memberi Dukungan dan menjadi pendengar yang baik serta partner dalam segala hal.
10. **Teman-teman seperjuangan** jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, Terimakasih atas banyak cerita yang sudah kita rangkai bersama, dari perjuangan dalam menyelesaikan skripsi, bimbingan, revisian, hingga merasakan munaqasyah dan akhirnya wisuda. insya Allah berkah, Aamiin.
11. **Semua pihak** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para

pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Akhir kata semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi kita semua yang membacanya. Aamiin Yarabbal'alam.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis	9
B. Penelitian Relevan	32

C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	37
E. Definisi Operasional.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Uji Validitas	48
H. Uji Reliabilitas	49
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	51
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	51
B. Penyajian Data.....	59
C. Analisis Data	81
a) Uji Normalitas.....	84
b) Uji Linearitas.....	84
c) Uji Hipotesis.....	84
BAB V KESIMPULAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	32
Tabel 2.2 Definisi Operasional	38
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	42
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi korelasi.....	45
Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik Angkatan Pertama SMK Tahun Pelajaran 2003/2004	52
Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Tahun Ajaran 2003/2004	55
Tabel 4.3 Laporan Sarana Prasarana T.P 2023/2024	56
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Kelas XI T.P 2023/2024	58
Tabel 4.5 Opsi jawaban angket.....	60
Tabel 4.6 Angket Butir 1	60
Tabel 4.7 Angket Butir 2.....	62
Tabel 4.8 Angket Butir 3.....	63
Tabel 4.9 Angket Butir 4.....	64
Tabel 4.10 Angket Butir 5.....	66
Tabel 4.11 Angket Butir 6.....	67
Tabel 4.12 Angket Butir 7.....	68
Tabel 4.13 Angket Butir 8.....	70
Tabel 4.14 Rekapitulasi Angket Standar Proses	71
Tabel 4.15 Deskripsi Statistik Data angket X	73
Tabel 4.16 Rekapitulasi Angket Hasil Belajar	73
Tabel 4.17 Angket Butir 1	74
Tabel 4.18 Angket Butir 2.....	75
Tabel 4.19 Angket Butir 3.....	76
Tabel 4.20 Angket Butir 4.....	77
Tabel 4.21 Angket Butir 5.....	78
Tabel 4.22 Angket Butir 6.....	79
Tabel 4.23 Rekapitulasi Angket Hasil Belajar	80
Tabel 4.24 Deskripsi Statistik Data Angket Y	81
Tabel 4.25 Instrumen dokumentasi Penelitian	86
Tabel 4.26 <i>Output</i> Pengolahan Data dari SPSS Tentang R square.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Riset

Lampiran 2 : Surat Balasan Riset

Lampiran 3 : Lembar Validasi Instrumen Angket Pnelitian

Lampiran 4 : Angket Penelitian Untuk Mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Kls XI ATPH

Lampiran 5 : Hasil Observasi Pelaksanaan Standar Proses di Kelas XI ATPH

Lampiran 6 : Instrumen Wawancara Dengan Guru PAI-BP SMK Negeri 1 LTD

Lampiran 7 : Pengolahan Data Primer dengan Software SPSS 20 Untuk Variabel X Terhadap Variabel Y

Lampiran 8 : Perangkat Pembelajaran Kelas XI ATPH

Lampiran 9 : Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI ATPH

Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertolak belakang dari ketentuan dari perundang-undangan (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahunnya 2005 tentang standar Nasional Pendidikan), dapat dikatakan bahwa mutu Pendidikan Nasional dapat terwujud bila kedelapan standar minimal, yaitu standar isi, standar proses, standar Kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana ,standar pengelolaan, standar Pembiayaan, dan standar Penilaian Pendidikan dapat di penuhi. salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses karena berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan Pendidikan untuk mencapai proses Pendidikan yang bermutu ¹

Standar Proses adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Standar Proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan dapat diartikan

¹ <http://sosialcorner.com/standar-proses-untuk-satuan-pendidikan-dasar-dan-menengah>.

sebagai suatu bentuk teknis yang merupakan acuan dan kriteria yang dibuat secara terencana dan didesain dalam pelaksanaan pembelajaran.²

Adapun di dalam komponen standar proses ini antara lain yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses dari pembelajaran tersebut yakni dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran, lalu penilaian hasil pembelajaran. Standar Proses merupakan sebuah pedoman, atau tahapan langkah-langkah bagi guru saat mereka melakukan pembelajaran di kelas, dengan harapan bahwa proses pendidikan yang berlangsung bisa efektif, efisien dan inovatif. Sehingga beberapa target atau kriteria mengenai kompetensi lulusan dapat tercapai dengan sempurna. Dengan adanya standar proses ini diharapkan dapat memudahkan sekolah dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu dengan adanya ketetapan atau standar proses ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan sudah diaturnya perencanaan dan proses pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Standar Proses sangat berperan penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran, yaitu Menjadi acuan bagi guru dalam merencanakan, membuat, dan mengimplementasikan program-program pembelajaran yang telah dipersiapkan Guru dengan baik serta untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran untuk siswa.

² Kementrian Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor:19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan . (Bab 1 pasal 1 ayat 6).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.³ PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinue antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Karakteristik utama itu dalam pandangan Muhaimin sudah menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).⁴

Upaya dari standar Proses terhadap Pembelajaran yaitu Guru diharapkan mampu memiliki kemampuan atau strategi yang baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yakni dengan melakukan komponen – komponen pendidikan dengan baik dan sistematis serta dengan melakukan beberapa inovasi dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran. Upaya lainnya yang bisa dilakukan guru antara lain: membuat kegiatan pembelajaran siswa yang terstruktur dan terjadwal, meningkatkan daya serap siswa untuk memaksimalkan pencapaian KKM, Pengelolaan Kelas yang mengikuti proses pembelaran, meningkatkan guru dalam menyiapkan bahan ajar, perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran.

³ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Manado:CV. Pena Persada, 2020) hal. 2

⁴ Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi,dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 – 2019, hal. 83

Seharusnya Standar Proses terhadap hasil pembelajaran ini bisa meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Dengan standar proses yang dilaksanakan bisa membuat proses pembelajaran terstruktur yaitu dimulai dari menyusun rencana pembelajaran yaitu RPP dan melaksanakannya di kelas sesuai dengan RPP yang sudah disusun Sebelumnya setelah itu guru akan melakukan penilaian. Apabila hal ini sudah dilaksanakan dengan baik maka proses pembelajaran akan berhasil dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun Realitanya, guru dalam melaksanakan standar proses pembelajaran di Sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat masih mengalami beberapa masalah yaitu terkait nilai atau hasil belajar siswa dikelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. seperti ada beberapa siswa yang masih mendapat nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di bawah KKM, juga pada pelaksanaan proses Pembelajaran yang dilakukan Guru juga ada yang terkendala, misalnya saat guru menerangkan materi di kelas ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran kurang, serta siswa cenderung pasif sehingga proses Pembelajaran.

Berdasarkan pada Wawancara yang penulis lakukan, guru PAI tampak menerapkan Standar Proses dalam Pembelajaran. Akan tetapi masih ada siswa yang masih kurang memperhatikan pembelajaran di dalam Kelas⁵. Hal ini didukung juga dari hasil Observasi yang Penulis

⁵ Wawancara di kls XI ATPH SMK N 1 Logas Tanah Darat pada tanggal 14 Maret 2023.

lakukan bahwa terdapat beberapa masalah di lapangan yang terjadi di Sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat terkait Penelitian ini, yaitu antara lain :⁶

1. Pemahaman siswa yang masih kurang misalnya saat guru menerangkan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini ada beberapa siswa yang tidur, ribut dan tidak memperhatikan pelajaran dengan baik sehingga materi Pembelajaran kurang ditangkap dengan baik oleh siswa kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.
2. Pasifnya siswa dalam Pembelajaran. Siswa cenderung pasif dalam proses Belajar dan Mengajar, karena pembelajaran masih berpusat kepada Guru (*teacher centered*).
3. Siswa memiliki Kemampuan awal yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Pengaplikasian penerapan cara menyampaikan materi dari Guru dalam pembelajaran kurang optimal sehingga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.
5. ada beberapa siswa yang masih mendapat nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di bawah KKM.

Karena itu, dilihat dari masalah yang terjadi di Sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi ini maka

⁶ Hasil Observasi dengan Bapak Drs. Misriadi MM , tanggal 14 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Peneliti ingin mengangkat masalah Penelitian ini dengan judul Penelitian **“Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami lambat belajar dan tidak mandiri dan giat dalam mencari tahu materi belajar karena dalam pembelajarannya masih bergantung pada guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Siswa tidak dapat menerima materi pembelajaran dengan baik sehingga dapat menghambat siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait materi dan mendapat nilai yang kurang maksimal serta mengalami kesulitan belajar.
3. Cara siswa dalam menangkap pembelajaran berbeda –beda, ada yang cepat belajar dan ada yang lambat dalam menangkap pelajaran.
4. pembelajaran bersifat monoton dan membuat siswa cepat bosan serta tujuan pembelajaran tidak tercapai.
5. Siswa tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran serta tidak konsentrasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sehingga dapat dikaji lebih mendalam. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Pelaksanaan standar proses terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan adalah “Apakah Ada Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Standar Proses terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu/bisa memberikan wawasan tentang bagaimana standar Proses terhadap Pembelajaran yang harus dilakukan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan untuk di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Peneliti dalam menjalankan Profesi Peneliti sebagai Pendidik nantinya serta untuk menambah wawasan keilmuan Peneliti.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar Proses yang berlaku.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang muncul di lapangan serta agar dapat meningkatkan kualitas Guru sebagai Pendidik, sehingga dalam proses Pembelajaran benar-benar sesuai dengan standar proses yang berlaku.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Standar Proses

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Kata Standar mempunyai arti yakni ukuran yang dijadikan sebagai patokan, sesuatu yang dianggap memiliki nilai tetap.⁷ Sedangkan Proses adalah suatu usaha mengkoordinasikan desain dari tiap komponen yang ada dalam pendidikan. Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dibutuhkan serangkaian proses yang sistematis dan terencana.

Standar proses pendidikan (SPP) berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran, yang berarti dalam standar proses pendidikan berisi bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, standar proses pendidikan dapat dijadikan pedoman oleh guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.⁸

Dari pengertian di atas, ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi. Pertama, Standar Proses adalah standar nasional pendidikan, yang berarti standar proses pendidikan dimaksud berlaku untuk setiap lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu dimana pun lembaga pendidikan itu berada secara nasional.dengan demikian

⁷ WJS. Poerwadinata, *kamus lengkap Bahasa Indonesia* hal. 153

⁸ Nurhasni1,Belajar Dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan “*Apa Perlunya?*”, dalam jurnal Jurnal BAPPEDA, Vol. 3 No. 1, April 2017 , hal. 57

seluruh sekolah seharusnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang dirumuskan dalam standar proses pendidikan.

Kedua, Standar proses pendidikan ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti dalam standar proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, standar proses pendidikan dimaksud dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran. Ketiga, standar proses pendidikan diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. dengan demikian, standar kompetensi lulusan merupakan sumber atau rujukan utama dalam menentukan standar proses pendidikan. karena itu, sebenarnya standar proses pendidikan bisa dirumuskan dan diterapkan manakala telah tersusun standar kompetensi lulusan.⁹

Proses penerapan pembelajaran standar proses ini sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai perencana, pengelola dan sebagai evaluator. Oleh karena itu kepiawaian guru dalam menyusun rencana pembelajaran (*Instructional Design*) dapat menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi (Sanjana Wina). Secara umum fungsi Standar proses pendidikan (SPP) merupakan standar minimal yang harus dilakukan dan berfungsi sebagai pengendali proses pendidikan untuk

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 4

memperoleh kualitas hasil proses pembelajaran.¹⁰ Standar proses pendidikan merupakan jantung dalam sistem pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya standar kompetensi lulusan serta lengkapnya standar isi, tanpa diimplementasikan ke dalam proses pendidikan yang baik, maka semuanya tidak berarti apa-apa.

Guru sudah bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa. dalam pembelajaran guru harus menguasai prinsip- prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media, pemilihan dan penggunaan metode, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran.¹¹

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19/2005 tentang SNP,berikut 8 Standar Nasional Pendidikan yang meliputi:

- a. Standar isi kurikulum
- b. Standar Proses
- c. Standar Kompetensi Lulusan
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e. Standar Sarana dan Prasarana
- f. Standar Pengelolaan
- g. Standar Pembiayaan, dan
- h. Standar Penilaian Pendidikan.

¹⁰ Iqbal Mukaddas, *Penerapan Standar Proses Dalam Pembelajaran Matematika Oleh Guru Yang Sudah Dan Belum Bersertifikat Pendidik Di Smp Kabupaten Pinrang*, dalam Jurnal Scolae: Journal of Pedagogy, Vol 1, No. 1, Tahun 2019, hal. 185

¹¹ Ade Irmayani, Skripsi: *Implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari standar proses pada mata pelajaran Biologi di MAN 2 Makassar*,(Makassar: UIN Allauddin, 2019), hal. 30

Akreditasi dan Sertifikasi dilaksanakan bagi setiap jenjang dan satuan pendidikan diperlukan sebagai akuntabilitas publik yang objektif, adil, terpercaya, transparan.¹² Berikut adalah penjelasan dari salah satu standar Nasional pendidikan (SNP) yaitu Standar Proses.

2. Standar Proses dalam Pembelajaran

Standar Proses adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Standar proses digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mampu mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan dan kemandirian peserta didik secara optimal. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Mutu proses pembelajaran sangat tergantung pada berbagai aspek, terutama fasilitas pendukung termasuk gedung, dan fasilitas peralatan, dan yang terutama adalah guru dan suasana pembelajaran. Melalui standar proses inilah setiap satuan pendidikan diatur bagaimana seharusnya proses pendidikan ini berlangsung. Dengan demikian, Standar proses dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.¹³

¹² Asri Lubis jurnal *Pelaksanaan Standar Nasional Dalam Dunia Pendidikan* .

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 8

3. Peran Guru dalam Standar proses

Peran guru dalam mencapai Standar Proses yaitu Guru berkewajiban untuk memastikan standar proses pendidikan dapat terpenuhi agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi bermutu. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru termasuk kategori bermutu apabila dalam implementasinya dapat memenuhi seluruh kriteria minimal yang termuat dalam standar proses pendidikan.

Ketika Ilmu pengetahuan masih terbatas, ketika penemuan hasil-hasil teknologi belum berkembang hebat seperti sekarang ini, maka peran utama guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan. Dalam kondisi demikian guru berperan sebagai sumber belajar (*Learning Resources*) bagi siswa.¹⁴ Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan *integrativ*, yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dengan yang lain.¹⁵

Mengajar dalam konteks standar proses tidak hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang pembelajaran dan implementasi

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Kencana.) hal. 21

¹⁵ Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan Dalam Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 1 Nomor 1 (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum, Sakatiga), hal. 90

berbagai strategi pembelajaran yang cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa. guru sebagai pelaksana pembelajaran harus memahami dengan benar prinsip-prinsip SPP sesuai kaidahnya. Berkaitan dengan itu, standar proses pendidikan bagi guru harus menjadi pedoman dalam merencanakan pembelajaran sepanjang waktu, baik untuk program waktu tertentu (mingguan) atau semester (tahunan). Saat guru sudah berpedoman pada SPP, maka dapat dikatakan bahwa guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya sudah menggunakan prinsip standar proses pembelajaran, yang akhirnya akan meningkatkan mutu hasil pendidikan. Di sini, tingkat profesionalitas seorang guru akan menjadi ujian penentunya.¹⁶

4. Pelaksanaan Standar Proses

Pada standar proses, bagian perencanaan pembelajaran guru sebelum memulai pembelajaran harus terlebih dahulu merancang RPP yang akan digunakan untuk pertemuan tatap muka saat pembelajaran berlangsung. Pembuatan RPP disesuaikan dengan standar isi untuk dapat mempermudah mencapai kompetensi dasar. Setelah RPP dibuat oleh guru tahap selanjutnya ialah pelaksanaan pembelajaran yaitu menyatakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. perencanaan

¹⁶ Nurhasni, *Belajar Dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan "Apa Perlunya?"*, dalam Jurnal BAPPEDA, Vol. 3 No. 1, April 2017, hal. 58

pembelajaran sangat penting karena sejenius apapun seorang guru, pasti memiliki keterbatasan.

Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Lalu, Pelaksanaan pembelajaran ini lebih menuntut siswa untuk menjadi subjek dan objek dalam kegiatan pembelajaran dan guru lebih berperan sebagai fasilitator. kemudian dalam penilaian pembelajaran, yaitu Guru setelah menyajikan materi pembelajaran kepada siswa akan menguji pemahaman siswa terkait materi yang sudah dijelaskan dikelas dan ini juga menjadi tolak ukur seberapa jauh kemampuan dari siswa.

5. Manfaat Standar Proses

Manfaat dari Standar Proses pendidikan ini ada bermacam manfaat, diantaranya :

- a. Dengan melaksanakan setiap standar proses dengan baik, ini akan meningkatkan mutu kualitas pendidikan yang ada disekolah tersebut serta meningkatkan Akreditasi sekolah.
- b. Dengan Guru melaksanakan acuan standar proses dengan baik, ini akan meningkatkan kualitas guru serta profesionalitasnya dalam pembelajaran.
- c. Dengan membuat program perencanaan pembelajaran serta mengimplementasikannya dengan baik, ini memudahkan siswa

dalam memahami pembelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Standar proses merupakan sebuah pedoman, atau tahapan langkah-langkah bagi para guru saat mereka memberikan pembelajaran dalam kelas, dengan harapan proses pendidikan yang berlangsung bisa efektif, efisien dan inovatif. Sehingga beberapa target atau kriteria mengenai kompetensi lulusan dapat tercapai dengan sempurna. dengan adanya standar proses ini diharapkan dapat memudahkan sekolah dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. selain itu dengan adanya ketetapan atau standar proses ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan sudah diaturnya perencanaan dan proses pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Adapun didalam komponen standar proses ini antara lain yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses dari pembelajaran tersebut yakni dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran, lalu penilaian hasil pembelajaran.

Standar proses merupakan sebuah pedoman, atau tahapan langkah-langkah bagi para guru saat mereka memberikan pembelajaran dalam kelas, dengan harapan proses pendidikan yang berlangsung bisa efektif, efisien dan inovatif. Sehingga beberapa target atau kriteria mengenai kompetensi lulusan dapat tercapai dengan sempurna. dengan adanya standar proses ini diharapkan dapat memudahkan sekolah dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan mutu

pendidikan di sekolah. selain itu dengan adanya ketetapan atau standar proses ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan mudah diaturnya perencanaan dan proses pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Manfaat dari standar proses ini yaitu sebagai pedoman umum bagi para pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan efektif bagi siswa. standar proses pendidikan bagi guru berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran, baik program untuk periode tertentu maupun program pembelajaran harian, dan sebagai pedoman untuk implementasi program dalam kegiatan nyata di lapangan. oleh sebab itu, guru perlu memahami dan menghayati prinsip-prinsip standar proses pendidikan.¹⁷

Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh pelaksanaan standar proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

6. Komponen dalam Standar Proses Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang standar Proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan menengah pasal 1 ayat 1 yaitu standar proses yang mencakup pada Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses pembelajaran,

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 6

Penilaian hasil Pembelajaran dan Pengawasan Proses Pembelajaran.¹⁸

Penjelasan mengenai beberapa Komponen standar proses pembelajarannya sebagai berikut :

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan adalah sesuatu yang penting sebelum melakukan sesuatu yang lain. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. perencanaan menentukan berhasil tidaknya suatu program, program yang tidak melalui perencanaan yang baik cenderung gagal. Dalam arti kegiatan sekecil dan sebesar apapun jika tanpa ada perencanaan kemungkinan besar berpeluang untuk gagal.¹⁹ Pelaksanaan Pembelajaran harus dipersiapkan secara baik sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran. Penyusunan Rencana pembelajran merupakan tahap awal sebagai bentuk persiapan sebelum dimulainya proses belajar mengajar di kelas.

Berikut ini merupakan Program Perencanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh Guru PAI dan Budi Pekerti yang meliputi antara lain :

a) Program Tahunan (Prota)

Program Tahunana atau Prota adalah program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi garis-garis besar yang

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007

¹⁹ Ulil Albab “*Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam*”, Dalam Jurnal Pancar Pendidik anak Cerdas dan Pintar, Vol 5, No. 1 Tahun 2021 (Institut Agama Islam Ghozali Cilacap) hal. 119

hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.²⁰ Prota merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan standar kompetensi (SK) dan (KD) yang telah ditetapkan.

b) Program Semester (Prosem)

Program Semester merupakan program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program tersebut adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.²¹

c) Silabus

Silabus yaitu rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi, waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.²²

²⁰ Umar Hamalik, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, Rosdakarya, 2019, hal. 95

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2017), hal. 54

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hal.

d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran atau suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan baik oleh guru atau murid terutama dalam kaitan pembentukan kompetensi.²³

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terdapat kegiatan pendahuluan, yang didalamnya termasuk menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, dan mengulang materi pembelajaran yang terdahulu.²⁴ Pelaksanaan Pembelajaran ini melibatkan dua pihak utama. Yaitu Pendidik (Guru) dan Peserta Didik. Kerjasama Keduanya ini menentukan ketercapaian kompetensi Lulusan. Pelaksanaan Pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

²³ *Ibid.*, hal. 115-124

²⁴ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, hal. 11-12

Pelaksanaan Pembelajaran diarahkan pada 3 aspek, yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan kemandirian sesuai minat dan bakat serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.²⁵

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian ini memegang peran yang penting sebagai alat pengukur keberhasilan Pembelajaran. Penilaian ini dilakukan oleh Pendidik (Guru) terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa serta sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar siswa.

Penilaian proses pembelajaran merupakan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang bersangkutan dengan merefleksikan hasil belajar peserta didik. Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, selain dilaksanakan oleh pendidik yang bersangkutan dapat dilaksanakan oleh sesama pendidik, kepala satuan pendidikan, dan peserta didik.²⁶

²⁵ Halimatu Sakdiah dan Syahrani, *Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah*, dalam Jurnal Cross-border Vol. 5 No. 1 Januari-Juni Tahun 2022, hal. 627

²⁶*Ibid*

Penilaian ini dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram menggunakan tes bentuk tertulis atau lisan, dan nontes dalam bentuk pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian berupa tugas, proyek, portofolio dan penilaian diri.

d. Pengawasan Proses Pembelajaran

Adapun dalam Kegiatan Pengawasan meliputi Pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Keterangannya yaitu:

- a. Pemantauan, meliputi diskusi meliputi diskusi kelompok, pengamatan, wawancara, dokumentasi.
- b. Supervisi, sama seperti pemantauan, hanya saja ada diadakan latihan atau konsultasi oleh Kepala Sekolah.
- c. Evaluasi, menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian proses pembelajaran.
- d. Pelaporan, meliputi pelaporan hasil pemantauan, supervisi dan evaluasi.
- e. Tindak Lanjut, ditujukan untuk guru. bagi guru yang memiliki kinerja bagus diberi penghargaan, sementara bagi yang memiliki kinerja kurang baik mendapat teguran terdidik.

7. Fungsi Standar Proses Pendidikan

Fungsi Standar Proses Pendidikan dalam rangka mencapai standar kompetensi yang harus dicapai. Standar Proses Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan serta program yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Sebagai salah satu upaya untuk mencapai standar kompetensi lulusan, fungsi standar proses adalah sebagai berikut :

- a. Mengendalikan proses pendidikan yang berjalan melalui pembelajaran.
- b. Meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.
- c. Alat untuk mencapai program yang telah direncanakan oleh tiap instansi pendidikan.
- d. Menjadi acuan bagi guru untuk merencanakan, membuat, dan mengimplementasikan program-programnya.

8. Faktor-faktor yang mempengaruhi standar proses pembelajaran

a. Faktor Guru

Pengaruh guru dalam proses pembelajaran di kelas berkaitan erat dengan keprofesionalitasan guru itu sendiri. Guru yang profesional didukung oleh tiga hal, yakni: keahlian, komitmen, dan keterampilan.²⁷ Guru juga dituntut melaksanakan

²⁷ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Widya Karya,) hal. 1

program belajar mengajar, mengenal kemampuan peserta didik dan merencanakan serta melaksanakan pengajaran remedial. Kemampuan mengajar guru juga erat kaitannya dengan media yang digunakan. guru harus benar-benar mengetahui kondisi psikis dan emosional masing-masing peserta didik secara mendalam dan mengatasi masalah tersebut dengan kreatif. Dengan hal tersebut, guru akan mudah menyelesaikan masalah peserta didiknya yang kemudian akan berpengaruh bagi terciptanya proses pembelajaran yang maksimal.

b. Peserta didik/siswa

Peserta didik sebagai penerima berbagai transfer pengetahuan, sikap, dan keterampilan guna perubahan dalam dirinya sebagai proses pembelajaran juga menjadi penentu dan hal yang mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri. Di antara pengaruh peserta didik dalam proses pembelajaran adalah kondisi peserta didik itu sendiri yang dipengaruhi beragam aspek dari dalam dirinya dan lingkungan sekitarnya yang nantinya akan berdampak pada kesiapannya dalam menerima pelajaran.

c. Lingkungan

a) Lingkungan kelas

Merupakan suatu tempat tertentu yang secara spasial menjadi lokasi proses pembelajaran. Kelas tidak hanya

memiliki batasan ruang dalam sebuah gedung sekolah, tapi dapat dilakukan di mana saja asalkan terjadi interaksi pembelajaran antara guru dan peserta didik serta merupakan bagian dari proses pembelajaran yang sistematis. Lingkungan kelas akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kondisi dalam kelas itu sendiri. Misalnya, kondisi kebersihan kelas, sarana dan prasarana, arsitektur, pencahayaan, dan sebagainya. Kondisi kelas yang kotor, gelap akan mengganggu proses pembelajaran dan menimbulkan rasa ketidaknyamanan. Termasuk sarana dan prasarana, arsitektur, dan pencahayaan yang buruk, turut akan memperburuk kualitas proses pembelajaran di kelas.

b) Lingkungan sekitar sekolah

Lokasi sekolah turut mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Sekolah yang terletak di lingkungan yang sejuk dan asri akan mendukung proses pembelajaran. Berbeda dengan sekolah yang terletak di lingkungan industri yang panas dan penuh polusi atau sekolah yang terletak di lokasi yang kerap banjir. Kondisi tersebut akan membawa dampak buruk bagi proses pembelajaran di kelas. Kondisi sekitar lingkungan sekolah juga turut mempengaruhi karakteristik peserta didik yang akan berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas.

9. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan hal yang menjadi tujuan dari sebuah pembelajaran setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Snelbeker telah mengungkapkan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.²⁸

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁹ Berdasarkan hal tersebut bisa disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa dari sebuah pengalaman belajar yang telah diperoleh atau dilalui oleh siswa yang bisa diperoleh dari evaluasi seperti tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan komponen penilaian yakni perubahan dalam kognitif, afektif dan, psikomotorik.

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan

²⁸ *ibid*

²⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesukitan belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 38

keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³⁰ Hasil Belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.³¹

Pelaksanaan Standar Proses ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan dilaksanakannya setiap standar proses yaitu dimulai dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan membuat perangkat-perangkat pembelajaran yang mendukung pembelajaran, kemudian implementasi pelaksanaan proses pembelajarannya serta penilaian pembelajaran terhadap siswa diharapkan bisa meningkatkan kualitas belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Pada bagian perencanaan pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu merancang RPP yang akan digunakan untuk setiap bab pembelajaran, Pembuatan RPP disesuaikan dengan standar isi agar siswa mudah mengerti dan paham tentang materi pembelajarannya, jadi yang dimasukkan ke dalam RPP adalah poin-poin penting pada materi pembelajaran.

Setelah RPP dibuat, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan proses pembelajaran yang didalamnya memuat 3 langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. kemudian dalam penilaian pembelajaran, yaitu Guru setelah menyajikan materi

³⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya,), hal.82.

³¹ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press), hal. 4

pembelajaran kepada siswa akan menguji pemahaman siswa terkait materi yang sudah dijelaskan dikelas dan ini juga menjadi tolak ukur seberapa jauh kemampuan dari siswa.

Sasaran Penilaian ini yaitu standar Penguasaan Kompetensi. Mengacu pengertian kompetensi tersebut, maka hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif yang harus dikuasai oleh setiap siswa setelah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun oleh guru. Penulis bermaksud meneliti sejauh mana Pengaruh standar Proses ini terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

10. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:³²

- a. Faktor Internal seperti, Faktor jasmaniah dan faktor psikologi.
- b. Faktor Eksternal seperti, Faktor Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil

³² Slameto, 2021, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 3

belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

11. Manfaat Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Hasil Belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:³³

- a. Menambah Pengetahuan
- b. Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
- c. Lebih mengembangkan keterampilannya
- d. Memiliki pandangan yang baru terhadap sesuatu hal.

12. Pendidikan agama Islam

Derajat mengemukakan tujuan PAI di sekolah yaitu Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.³⁴ Ada beberapa pendapat mengenai pengertian pendidikan agama Islam, menurut Chabib Toha dan Abdul Mu'thi mendefinisikan Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk

³³ Nana Sudjana dan Ibrahim, 2019, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru Algesino, hal. 3

³⁴ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana), hal. 43-45

menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain³⁵

Pendidikan Agama Islam, merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didiknya agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Sebagaimana penjelasan Abdul Majid dalam bukunya, bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁶ Budi pekerti diartikan sebagai kesusilaan yang mencakup segi-segi kejiwaan dan perbuatan manusia, sedangkan manusia susila adalah manusia yang sikap lahiriyah dan batiniyah sesuai dengan norma etika dan moral.

13. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan PAI yaitu:

- a. Terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka Bumi.

³⁵ Mardan Umar. dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Manado:CV. Pena Persada, 2020) hal. 3

³⁶ Abdul Majid, *"Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), hal. 13

- b. Terciptanya insan Kaffah, memiliki tiga dimensi yakni religious, budaya, ilmiah.
- c. Terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, Khalifah Allah, pewaris para Nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.³⁷

14. Dasar Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan Dasar Pendidikan adalah pandangan yang mendasari seluruh aktivitas Pendidikan. Karena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan komprehensif serta tidak mudah berubah. Hal ini karena telah diyakini memiliki kebenaran yang telah diuji oleh Sejarah.

Adapun dasar-dasar Pendidikan Islam yaitu:

a. Al-Qur'an

Islam mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an dipandang sebagai penjelas (*mubin*), petunjuk (*hidayah*) dan buku (*Kitab*).³⁸ Al-Qur'an ini adalah sumber hukum yang utama dan lengkap mengenai Islam.

³⁷ Mokh. Iman Firmansyah "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", Dalam jurnal Pendidikan Agama Islam –Ta'lim vol 17 . No. 2-2019. hal. 79

³⁸ Muhammad 'Ali al-Shabuni, *al Tibyan fi Ulum al-Qur'an*, (Bhairut: 'Alam al-Kutub, 1985/1405), hal. 8

b. Sunnah

Adalah segala hal atau peristiwa yang terjadi ataupun perilaku dari Rasulullah Saw yang patut dicontoh umat Islam.

B. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah Penelaahan dari hasil penelitian yang terdahulu yang diperlukan untuk mempertajam Penelitian yang dilakukan. Penelitian yang penulis lakukan memiliki acuan teori dari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya sebagai pendukung bagi penelitian ini.

Tabel 2.1 hasil penelitian Relevan

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Masrurroh, “Analisis Pencapaian Standar Proses Pembelajaran di Sekolah Gratis MTS Siti Fatimah Pandaan”.	Pencapaian Standar Proses pembelajaran di Sekolah Gratis MTs Siti Fatimah Pandaan sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, akan tetapi penerapan Student Centread Learning (SCL) masih belum optimal, hal ini dibuktikan dengan	Penelitiannya Kualitatif jenis Studi Kasus dan jenjang sekolahnya yaitu Universitas, sedangkan jenis Penelitian Penulis yaitu Kuantitatif dengan jenjang Sekolahnya yaitu SMK.	Sama-sama Meneliti variabel Standar Proses sebagai variabel X.

		penerapan metode ceramah lebih menonjol daripada metode SCL.		
2	Nunung Sobarningsih, Hamdan Sugilar, Rikrik nurdiansyah, “Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika”.	tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran matematika dengan kemampuan guru sudah sesuai standar proses pembelajaran. ini diperoleh dari analisis kemampuan alumni guru matematika dalam membuat RPP baik, namun belum sempurna pengembangan RPP pada aspek kegiatan inti disebabkan jam terbang mengajar atau merasa kebingungan untuk mengembangkannya, diperlukan adanya pelatihan pengembangan RPP.	Jenis penelitiannya Kualitatif dan mata pelajaran yang dieliti yaitu Matematika, sedang penulis penelitiannya bersifat kuantitatif dengan mapel PAI.	Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan Standar Proses sebagai variabel X nya.
3	Zeva Agustya, Ady Soejoto,	Respon siswa terhadap proses	Mata pelajaran yang di teliti yaitu	Jenis penelitiannya Sama-sama bersifat

	<p>“Pengaruh Respon Siswa Tentang Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi’.</p>	<p>pembelajaran pada indikator waktu pembelajaran yang dapat dikatakan layak sementara dari ke empat indikator lainnya yaitu teknik variasi pembelajaran, frekuensi penilaian, frekuensi tugas rumah, dan umpan balik sudah mencapai kriteria layak.</p>	<p>Ekonomi, sedangkan mata pelajaran yang penulis teliti yaitu pendidikan Agama Islam.</p>	<p>Kuantitatif, dan sama-sama menggunakan variabel x (Standar Proses) dan y (Hasil Belajar) sebagai judul penelitiannya.</p>
4	<p>Heppy Puspitasari, “Standar Proses Pembelajaran sebagai sistem penjaminan mutu Internal di Sekolah”.</p>	<p>Mekanisme penjaminan mutu proses pembelajaran yang dilakukan di SMPN 1 Geger dimulai dengan tahap pemetaan mutu sekolah melalui EDS. Dilanjutkan dengan tahap pemenuhan rencana. Pengembangan program pembelajaran dalam menjamin mutu proses pembelajaran</p>	<p>Hanya terdapat satu Variabel pada penelitian, sedangkan penulis memiliki 2 variabel.</p>	<p>Jenis penelitiannya sama yaitu Kuantitatif.</p>

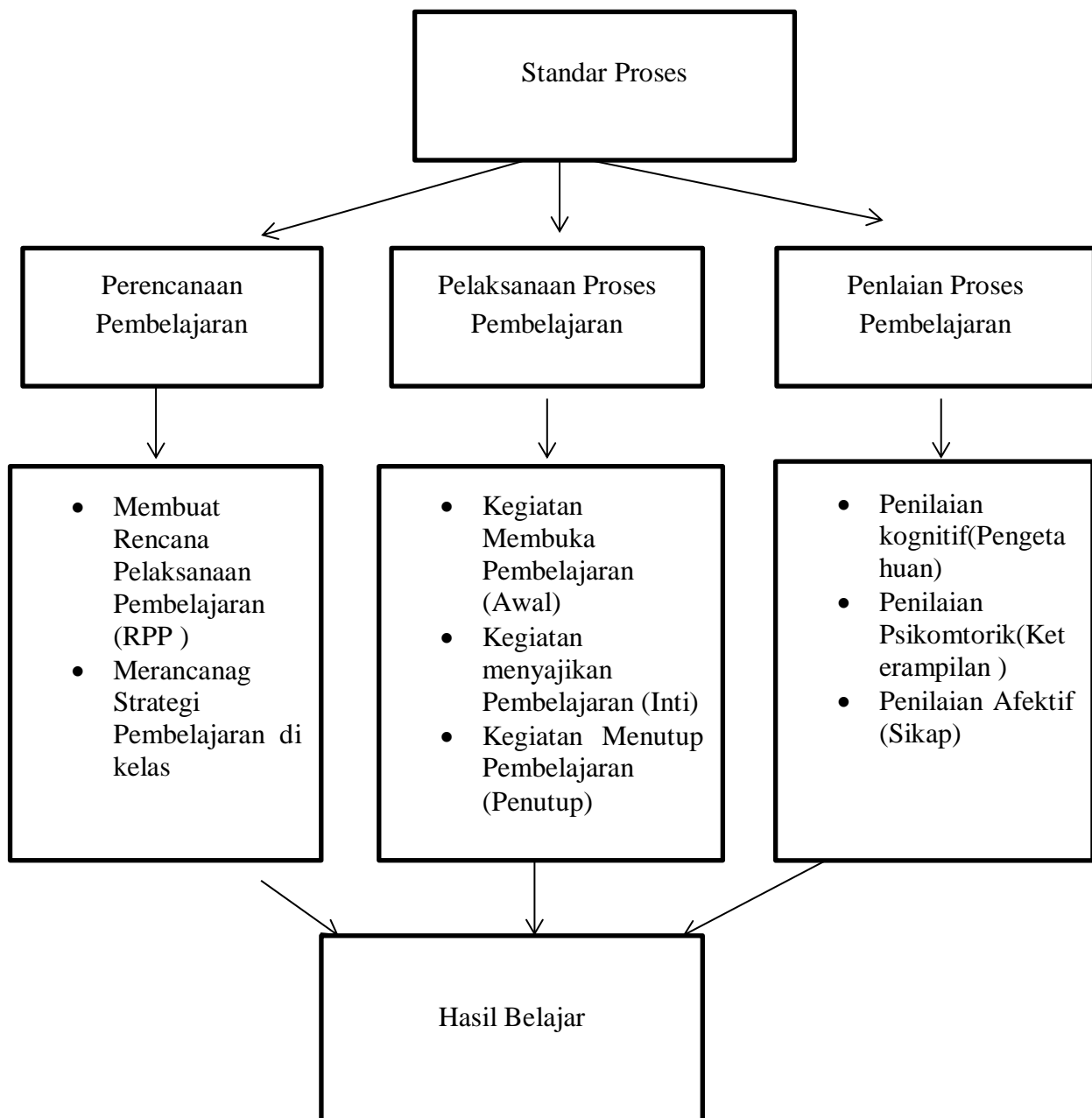
		dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis E-Learning.		
5	Meni Handayani, “Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Akreditasi SMA di Provinsi DKI Jakarta”.	Pencapaian standar proses berdasarkan hasil akreditasi SMA DKI Jakarta yang dilakukan sesuai standar proses yang ada dan sesuai kebutuhan sekolah.	Penelitiannya mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan, sedangkan penulis hanya mencakup salah satu standar saja yaitu standar proses.	Penelitiannya sama berjenis Kuantitatif.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian ini diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis dalam menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

didefinisikan sebagai masalah yang penting.³⁹ Berikut Kerangka Konseptual yang ada dalam penelitian ini antara lain:

Gambar 2.1 kerangka konseptual penelitian



³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 283

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya secara nyata dan benar melalui data lapangan. hipotesis penelitian ini berangkat dari rumusan masalah yang bersifat asosiatif kausal. Berikut hipotesis statistiknya :

1. Hipotesis alternative (H_a) : Terdapat pengaruh antara Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.
2. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah Konsep pelaksanaan dari variabel-variabel yang akan diteliti secara nyata. untuk mempermudah dalam pengukuran data di lapangan, maka penulis menggunakan konsep operasional sebagai alat ukur atau standar.

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Standar Proses	Perencanaan Pembelajaran	<p>a. Menjelaskan materi secara terstruktur/jelas.</p> <p>b. Menggunakan media pembelajaran seperti buku, LKS, infokus, dsb.</p> <p>c. Strategi pembelajaran berpusat pada keaktifan siswa dalam kelas</p> <p>d. Mengatur kelas seperti menata meja dan kursi agar nyaman saat belajar</p>
		Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>a. Menggunakan metode belajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>b. Membuka dan menutup pembelajaran yang diawali dengan salam, absen dan di akhiri dengan do'a</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang diajarkan</p> <p>d. Memberikan umpan balik terhadap materi yang diajarkan</p>
		Penilaian Proses Pembelajaran	<p>a. Mencatatkan siswa yang aktif di kelas saat pembelajaran</p> <p>b. Melakukan Penilaian secara terbuka untuk siswa</p> <p>c. Memberikan tugas, ulangan ujian kepada siswa terhadap materi pembelajaran yang dibahas.</p>
2.	Hasil Belajar		Nilai ulangan materi buku paket PAI kelas XI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Kuantitatif asosiatif kausal, yaitu menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dimana terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).⁴⁰ dapat disimpulkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dan lokasi pada penelitian ini yaitu:

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan setelah proposal di seminarkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Terhitung pada tanggal 15 Juni 2023 – 20 Agustus 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kelas XI ATPH Sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Yang beralamatkan di Jalan Sekolah No.2 Perhentian Luas Kecamatan Logas Tanah Darat.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*..., hal. 65-66

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI ATPH yang beranggotakan 22 siswa dan Guru PAI Dan Budi Pekerti di SMKN 1 Logas Tanah Darat. Lalu untuk objek dari penelitian ini adalah pengaruh Standar Proses terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam & Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Logas Tanah Darat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pendapat lainnya populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴¹ Maka populasi didalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Kuantan Singingi. Untuk populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 58 siswa.

⁴¹ Ibid hal. 186

Tabel 3.1 Data Seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Logas Tanah Darat

Kelas	Jumlah Siswa	
	Laki-laki	Perempuan
Kelas XI ATP	16	5
Kelas XI ATU	8	7
Kelas XI ATPH	8	15
Jumlah	32	26
Keseluruhan siswa	58 Siswa	

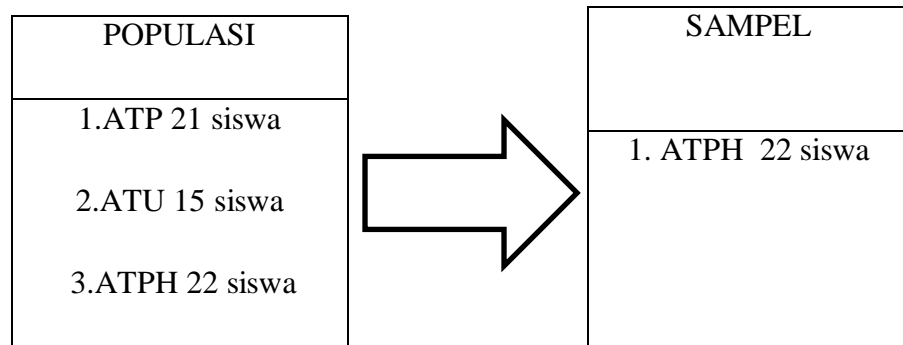
2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴² Sampel adalah sebagian dari populasi yang terjangkau memiliki sifat yang sama dengan populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Kecamatan Kuantan Singingi yang berjumlah 22 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁴³

⁴² *Ibid*, hal. 129

⁴³ *Ibid*, hal. 118

Gambar 3.1 anggota populasi yang diberi nomor urut:



E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang Penulis lakukan untuk Pengumpulan data Penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah mengadakan Pengamatan secara langsung terhadap objek Penelitian.⁴⁴ Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung objek yang diteliti /terjun langsung ke Lapangan. Yang diteliti yaitu gejala-gejala yang di temukan di lokasi Penelitian untuk Melengkapi data -data Penelitian yang berkenaan dengat topik Penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan percakapan kepada narasumber yang ditujukan dalam topik penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁴⁴ *Ibid*, hal. 129

mengajukan Pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah Pemberian, pengumpulan bukti-bukti atau Dokumen-dokumen. Pengumpulan bukti-bukti ini antara lain visi dan misi dari Sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat ini, sarana prasarana sekolahnya, dan data-data siswa lainnya di sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

4. Metode Angket

Didalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara memberi angket, yaitu dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab responden atau sumber sesuai dengan jenis dari angket yang diterimanya.

F. Teknik Analisis Data

Tekhnik pengolahan data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi berbagai output yang dikehendaki para pengambil keputusan. Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian.⁴⁵

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Ciptakan, 2002), hal. 18

Teknik analisis datanya yaitu dalam bentuk analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan analisis *statistic inferensial*. *Statistic inferensial* digunakan untuk menguji hipotesis, pengujian hipotesis dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari standar proses pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI di sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Ini bisa diketahui dengan cara menggunakan Analisis Regresi linear Sederhana.

Adapun cara menggunakan regresi linear sederhana ini dapat dirumuskan antara lain:

$$Y=a + Bx$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (nilai duga Y)

X : Variabel bebas

a : Bilangan konstan

b : Koefisien arah regresi linier

Adapun untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 3.2 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2019), hal. 153

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pada angket, skala yang penulis gunakan adalah skala likert, yaitu skala yang interval skor antara jawabannya ada diantara 1, 2, 3, dan 4. Dalam penelitian kuantitatif kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas intrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁷

Instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁴⁸ Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Sedangkan reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁹ Dalam penelitian ini instrument angket terlebih dahulu akan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum angket disebarkan pada kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 293.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 176.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 175

G. Uji validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuisioner tersebut.⁵⁰ Uji validitas instrumen ini jumlah pernyataan pada pernyataan angket uji coba sebanyak 8 butir untuk variabel X (Pelaksanaan Standar Proses) dan 6 butir pernyataan untuk variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Jadi jika digabungkan jumlah butir angket variabel X dan variabel Y adalah sebanyak 14 butir pernyataan untuk disebarakan pada kelas uji coba, yaitu kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 LTD dengan jumlah responden sebanyak 22 orang.

Setelah data tersebut terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan SPSS 20. Untuk pengambilan keputusan uji validitas adalah:⁵¹

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut valid dan bisa digunakan untuk penelitian.
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan tersebut tidak valid dan tidak bisa digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan pengambilan keputusan maka hasil uji coba validitas instrumen angket penelitian dapat di sajikan sebagai berikut:

⁵⁰ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: CV ANDI OFSETT, 2017. hal 63

⁵¹ *Ibid...*,hal 68

Tabel 3.3 Hasil uji validitas instrumen angket penelitian variabel X

No	Pernyataan	Signifikansi	Probabilitas	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,005	0,05	Valid
2	Pernyataan 2	0,005	0,05	Valid
3	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 4	0,025	0,05	Valid
5	Pernyataan 5	0,000	0,05	Valid
6	Pernyataan 6	0,003	0,05	Valid
7	Pernyataan 7	0,006	0,05	Valid
8	Pernyataan 8	0,012	0,05	Valid

Tabel 3.4 Hasil uji validitas instrumen angket penelitian variabel Y

No	Pernyataan	Signifikansi	Probabilitas	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,001	0,05	Valid
2	Pernyataan 2	0,002	0,05	Valid
3	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid

5	Pernyataan 5	0,002	0,05	Valid
6	Pernyataan 6	0,010	0,05	Valid

H. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, yaitu apabila reliabilitas $> 0,06$ maka kuesioner dikatakan reliabel.⁵²

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas variabel X

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	18	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	8

⁵² *Ibid...*, hal 79

Berdasarkan table diatas, hasil uji *Reliability Statistic* , adapun *Cronbach's Alpha* r hitung senilai 785 dengan 18 jumlah responden, dan dapat dikatakan reliable jika r hitung besar dari taraf signifikansi 1% maka dapat dikatakan reliabel jika melebihi 0.59. Kesimpulannya pada tabel diatas dapat dilihat r hitung $785 > 0.59$ maka instrument dinyatakan “reliabel”.

Tabel 3.6 Uji reliabilitas variabel Y

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	6

Dari tabel diatas, hasil uji *Reliability Statistic* , adapun *Cronbach's Alpha* r tabel senilai 0,663 dengan 18 jumlah responden, dan dapat dikatakan reliable jika r tabel besar dari taraf signifikansi 1% maka dapat dikatakan reliable jika melebihi 0.59. Kesimpulannya pada tabel diatas dapat dilihat r tabel $0.663 > 0.59$ maka instrument dinyatakan “reliable”.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

Nama Sekolah	: SMK N 1 Logas Tanah Darat
Alamat	: Jalan Sekolah No. 2 Perhentian Luas
Desa	: Perhentian Luas
Kecamatan	: Logas Tanah Darat
Kabupaten/Kota	: Kuantan Singingi
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Helmijon, MM
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
NPSN	: 10494422
Kurikulum	: K13
Tanggal Berdiri Sekolah	: 18/ 12/ 2003
Luas Tanah	: 32.000 M
Luas Bangunan	: 612 M

2. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat berdiri pada tanggal 21 Mei 2003 yang bernama SMK Terpadu Logas Tanah Darat yang berada dibawah naungan Yayasan Anak Nagori. Pada waktu itu masih berstatus sebagai sekolah swasta. Dalam proses KBM pertama (TP. 2003/2004).

SMK Terpadu Logas Tanah Darat masi menggunakan gedung pinjaman Sekolah Dasar setempat, Sekolah ini tetap menjaga standar mutu dengan menjalanaktivitas KBM sesuai dengan kurikulum yang ada.

Peminjaman gedung ini dikarenakan gedung SMK masih dalam tahap pembangunan yang dibiayai oleh PEMDA setempat yang dibangun diatas tanah hibah masyarakat. Proses KBM semeseter selanjutnya sudah dapat dilaksanakan di gedung sendiri dengan jumlah siswa awal sebanyak 63 orang siswa yang terbagi dalam 2 jurusan yaitu Budidaya Pertanian dan Budidaya Ternak dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 9 orang diantaranya yaitu:⁵³

**Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik Angkatan Pertama
SMK N 1 Logas Tanah Darat TP. 2003/2004.**

No	Nama Tenaga Pendidik
1.	Jumadil Awal, S.Pd
2.	Mardanus, S.Si
3.	Mardiwanto, S.Si
4.	Hasyim, S.Pd.I
5.	Edri Sapta, S.Pd
6.	Wariman, A.Ma
7.	Tesa Novrianti, S.Pt
8.	Marbawi, A.Ma

⁵³ Data TU (*Tata Usaha*) Sekolah SMK Negeri 1 LTD Tahun 2004

9.	Helmi Asmadi, A.Ma
----	--------------------

Pada tahun pertama pendirian SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat ini di kepalai oleh Bapak Drs. Helmijon, MM yang menjabat dari tahun 2003-2008. Setelah menjabat lebih kurang selama 5 tahun, beliau dipindahkan ke SMA Negeri 1 Pangean dan digantikan oleh Bapak Anisman, SP. Menjabat selama lebih kurang 3 tahun, yaitu dari tahun 2008-2011 dan kemudian beliau dipindahkan ke SMK Negeri 1 Pangean.

Setelah beliau pindah, SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dikeplai oleh Bapak Dit. Armadinil, SP, beliau menjabat menjadi kepala sekolah tidak sampai satu tahun karena dipindahka tugas ke SMK 3 Teluk Kuantan. Kemudian SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dikepalai oleh kepala sekolah baru yaitu Bapak Jamal, SP, yang lamanya beliau menjabat dari tahun 2011-2020 sampai beliau pensiun. Setelah Bapak Jamal pensiun kepala sekolah digantikan oleh Bapak Drs. Misriadi, MM sebagai Plt Kepssek, dan lamanya beliau menjabat kurang lebih empat bulan sampai sekolah mendapatkan Kepala Sekolah definitif, dan pada awal Desember 2020 SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat di kepalai kepala sekolah definitive oleh Bapak Drs. Helmijon, MM sampai sekarang.

Akhir Tahun Pelajaran 2005/2006 SMK Terpadu Logas Tanah Darat diresmikan sebagai sekolah Negeri dengan nomor SK Penegrian No.651/421/XII/ tgl 20 Desember 2003 yang pada awalnya bernama

SMK Terpadu Logas Tanah Darat akhirnya diganti dengan SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Pada tahun 2015 dilakukan pengakreditasi Program Studi SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat sudah terakreditasi B dengan jumlah jurusan hanya 2 jurusan yaitu:

1. Agribisnis Aneka Ternak (AAT)
2. Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)

Pada tahun 2018 SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat mengalami penambahan jurusan menjadi 3 jurusan yaitu:⁵⁴

1. Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)
2. Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH)
3. Agribisnis Ternak Unggas (ATU)

Pada saat ini SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat sudah berusia 20 tahun, usia yang sudah cukup lama untuk sebuah sekolah di Kecamatan Logas Tanah Darat, dapat dilihat kemajuan demi kemajuan yang banyak dihasilkan disekolah ini, tidak sedikit generasi terbaik yang dulunya menjadi siswa/siswi yang sudah berhasil dan bahkan beberapa di antara tenaga pendidik dan kependidikan disini merupakan alumni dari SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat itu sendiri.

3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

- a. Visi SMK N 1 Logas Tanah Darat

⁵⁴ Data TU (*Tata Usaha*) Sekolah SMK Negeri 1 LTD Tahun 2018

”Menciptakan lulusan yang Terampil, Cerdas, Berbudi Pekerti dan Berwawasan Lingkungan serta Memiliki Jiwa Wirausaha sehingga mampu Berkopetensi secara Global”.

b. Misi SMK N 1 Lpgas Tanah Darat

- a) Mensinergikan Potensi SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Pemerintahan Daerah, Dunia Usaha/ Industri dan Masyarakat secara Berkesinambungan.
- b) Membangun Teamwork berdasarkan Profesionalitas
- c) Menyelenggarakan Pendidikan Berwawasan Lingkungan dan Latihan yang Berbasis Pasar dan Kompetensi.

4. Data Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2 daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri

1 LTD Tahun Ajaran 2023/2024

NO	NAMA	NIP	L/P	JABATAN	BIDANG STUDI
1.	Drs. Helmijon, MM	196408191989031006	L	Kepala Sekolah	Sejarah
2.	Drs. Misriadi, MM	196912081998021001	L	Waka Kurikulum	PAI
3.	Mardanus, S.Si	197810092006041012	L	Waka Humas	Kimia
4.	Gusnida, S.Pt	197608132007012005	P	Kajur ATU	Peternakan
5.	Mardiwanto, S.Si. MM	197707302008011008	L	Waka Sarpras	MTK
6.	Erni Naswati, SE	197708252008012016	P	UP. SMKN 1 LTD	KWU / PKK
7.	Asneri, S.Pd	198308152009032001	P	Guru	Fisika
8.	Marwan, S.Pd	197006142008011012	L	Ka. Pustaka	PPKN
9.	Marbawi, SP	196912062002111001	L	Kajur ATPH	PTI
10.	Hasyim, S.Pd.I	197710052012121003	L	Waka Kesiswaan	PAI
11.	Jessica Adriana, S.Pd	198604132010012024	P	BK	BK

12.	Yuliana, S.Pd	198407142010012019	P	Guru	B. Inggris
13.	Dhani Hanter, S.Pd	198411202010011009	L	Pembina Siswa	Penjas
14.	Yulrafita, SP	197607232014071002	L	Guru	PTI / Sejarah Indonesia
15.	Raja Amide, S.Pd	197503032014071003	L	Guru	PPKN
16.	Rita Indrawati, SP		P	Kaur ATP	PTI
17.	Drs. M Yafas		L	Guru	B. Indonesia
18.	Yunel Eryesi, S.Ak		P	Guru	IPS / BMR
19.	Fauzi Mufidah, AS, SP		L	Guru	PTI / SIMDIG
20.	Dewi Handayani, SE		P	Guru	KWU / BMR
21.	Fitri Susanti, S.Pd		P	Guru	B. Inggris
22.	Nurlaila, S.Pd		P	Guru	Penjas
23.	Popy Erta Anggela, S.Pd		P	Guru	B. Indonesia
24.	Jurutra Saharis, S.Pt		L	Guru	Peternakan
25.	Nuraini, S.Pt		P	Guru	Peternakan
26.	Windra Yasep, S.Pd		L	Operator Sekolah	B. Indonesia
27.	Tris Mardiesi, S.Pd		P	Guru	SEBUD
28.	Anggi Puspita, S.Pd		P	Guru	Biologi / IPA
29.	Delpa Sestrika, S.Pd		P	Guru	MTK
30.	Nelda Helyasiska, S.Pd		P	Guru	MTK
31.	Nurhasia, SP	198205062014072007	P	Ka. Tata Usaha	Ka. Tata Usaha
32.	Yesna Ermi Yusnita		P	Staf Tata Usaha	

Sumber : Data TU SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Tahun 2023

5. Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

Tabel 4.3 laporan sarana fisik T.P 2023/2024

Murid: Kelas I: 64 Orang Kelas II: 59 Orang Kelas III: 47 Orang		Kondisi
--	--	----------------

Jumlah : 170 Orang	Ruang			
Kelas: I : 3 Kelas II : 3 Kelas III : 3 Kelas Jumlah Kls : 9 Kelas			Baik	Rusak
Pegawai Sekolah: 1. Kepala Sekolah: 1 Orang 2. Wakil Kepsek: 4 Orang 3. Sekretaris Wakil Kepsek: 1 Orang 4. Kajian Mutu Pendidikan: - 5. Guru Tetap: 14 Orang 6. Guru Bantu: 7 Orang 7. Guru PNS/ GTT: - 8. Guru Honor Murni: 8 Orang 9. Pegawai Tata Usaha: 1 Orang 10. Pegawai Honor Tata Usaha:	1. Ruang Kelas	✓		
	2. Ruang Belajar	✓		
	3. Ruang Kepsek	✓		
	4. Ruang Wakil Kepsek	✓		
	5. Ruang Guru	✓		
	6. Ruang Tata Usaha	✓		
	7. Ruang Perpustakaan	✓		
	8. Labor Fisik	✓		
	9. Labor Kimia	✓		
	10. Labor Bahasa	✓		

4 Orang 11. Penjaga/ Satpam/ Tukang Kebun Sekolah: 3 Orang Jumlah: 38 Orang	11. Gudang	✓	
	12. Mushola	✓	
	13. Ruang Komputer	✓	
	14. WC Siswa	✓	✓
	15. WC Guru	✓	✓
	16. Aula	✓	

6. Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

Tabel 4.4 jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Logas T.P 2023/2024

Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X (Sepuluh)	Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)	20	2	22
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)	13	10	23
	Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	4	15	19
	Agribisnis Tanaman	15	6	21

XI (Sebelas)	Perkebunan (ATP)			
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH)	8	14	22
	Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	8	7	15
XII (Dua Belas)	Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)	9	6	15
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH)	13	6	19
	Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	7	6	13
Total		97	72	170

Sumber : TU SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari siswa kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dengan jumlah 22 orang sebagai responden. Data primer dalam penelitian bersumber dari dua angket, yaitu 8 butir pernyataan untuk variabel X (Pelaksanaan Standar Proses) dan 6 butir pernyataan untuk variabel Y (Hasil Belajar). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait Pengaruh Pelaksanaan

Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

1. Angket Standar Proses

Adapun untuk opsi jawaban pada angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Opsi Jawaban Angket

No	Opsi Jawaban	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-Kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Data berikut adalah hasil jawaban angket Siswa mengenai

Standar Proses yang berjumlah 8 poin pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Guru merencanakan tujuan Pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan baik

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	4	12	66,7%
	Sering	3	4	22,4%
	Kadang-Kadang	2	2	11,2%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Dari hasil angket pada tabel 4.6 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 66,7%, 4 orang siswa menjawab sering dengan persentase 22,4%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 11,2%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu dengan pernyataan Guru merencanakan tujuan Pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan baik. Data ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 LTD.

Ya, guru dalam melaksanakan mengajar di kelas, dalam menjelaskan materi,metode, ataupun cara menerapanan pengajrannya berpatokan pada RPP Yang Sebelumnya Sudah Dibuat Oleh Guru. (Drs. Misriadi MM. wawancara, 22 Mei 2023).

Kemudian juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti, pada observasi I yaitu tanggal 23 Februari 2023, guru PAI menyajikan materi pembelajaran di kelas,untuk menjelaskan materinya di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan tujuan pembelajaran , lalu pada observasi II tanggal 14 Maret 2023, Guru dalm menyajikan materi, lalu penggunaan metodenya disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tabel 4.7 Siswa aktif saat kegiatan pembelajaran di kelas

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
2	Selalu	4	3	16,7%
	Sering	3	11	61,11%
	Kadang-Kadang	2	4	22,22%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Dari hasil angket pada tabel 4.7 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 16,7%, 11 orang siswa menjawab sering dengan persentase 61,11%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase 22,22%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sering dengan pernyataan Siswa aktif saat kegiatan pembelajaran di kelas.

Data ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 LTD.

Ya, tentunya sebelum pembelajaran di mulai, Guru akan menjelaskan materi terlebih dahulu dan mengadakan sesi tanya jawab terkait materi yang di jelaskan tadi di kelas (Drs. Misriadi MM. wawancara, 22 Mei 2023).

Kemudian juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti, pada observasi I yaitu tanggal 23 Februari 2023, guru PAI telah membuat strategi pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa di kelas, lalu pada observasi II tanggal 14 Maret 2023, Guru menyajikan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan menekankan pada partisipasi siswa di kelas.

Tabel 4.8 Guru PAI Akan menegur siswa yang meribut dan tidak memperhatikan pelajaran di kelas

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
3	Selalu	4	16	88,9%
	Sering	3	2	11,2%
	Kadang-Kadang	2	0	0%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Dari hasil angket pada tabel 4.8 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 88,9%, 2 orang siswa menjawab sering dengan persentase 11,2%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu dengan pernyataan Guru PAI Akan menegur siswa yang meribut dan tidak memperhatikan pelajaran di kelas.

Data ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 LTD.

Ya, saat proses pembelajaran di mulai dan ada siswa yang meribut dan tidak memperhatikan pelajaran, guru akan menegur siswa tersebut misalnya dengan menanyakan lagi terkait materi yang dijelaskan oleh guru di kelas (Drs. Misriadi MM. wawancara, 22 Mei 2023).

Kemudian juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti, pada observasi I yaitu tanggal 23 Februari 2023, guru PAI saat ada siswa yang meribut di kelas guru akan menegurnya dengan kata –kata nasehat , lalu pada observasi II tanggal 14 Maret 2023, Guru akan membuat siswa fokus saat pembelajaran dengan melaksanakan starategi mengajar yang tidak membosankan.

Tabel 4.9 Guru PAI dalam menyajikan materi menggunakan bahasa yang jelas dan bisa dipahami siswa

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
4	Selalu	4	12	66,7%
	Sering	3	4	22,4%
	Kadang-Kadang	2	2	11,2%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Sumber: Data olahan angket variabel X

Dari hasil angket pada tabel 4.9 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 66,7%, 4 orang siswa menjawab sering dengan persentase 22,4%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 11,2%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu dengan pernyataan Guru PAI dalam menyajikan materi menggunakan bahasa yang jelas dan bisa dipahami siswa.

Data ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 LTD.

Ya, guru dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas, umum dan dimengerti siswa (Drs. Misriadi MM. wawancara, 22 Mei 2023).

Kemudian juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti, pada observasi I yaitu tanggal 23 Februari 2023, guru PAI menyajikan materi pembelajaran menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa dan tidak bertele-tele, lalu pada observasi II tanggal 14 Maret 2023, Guru setelah menyajikan materi, akan mencoba bertanya kepada siswa terkait materi tersebut sesuai pemahaman siswa.

Tabel 4.10 Guru PAI berinteraksi dengan baik terhadap siswa baik di kelas maupun di luar kelas

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
5	Selalu	4	11	61,12%
	Sering	3	7	38,89%
	Kadang-Kadang	2	0	0%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Dari hasil angket pada tabel 4.10 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 61,12%, 7 orang siswa menjawab sering dengan persentase 38,89%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu dengan pernyataan Guru PAI berinteraksi dengan baik terhadap siswa baik di kelas maupun di luar kelas.

Data ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 LTD.

Ya, guru dan siswa selalu menjalin komunikasi baik di dalam maupun luar kelas agar hubungan semakin dekat dan membuat siswa nyaman dengan guru (Drs. Misriadi MM. wawancara, 22 Mei 2023).

Kemudian juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti, pada observasi I yaitu tanggal 23 Februari 2023, guru PAI berkomunikasi dengan nyaman kepada siswa agar disaat mulainya pembelajaran, siswa tidak menjadi canggung dengan guru, lalu pada observasi II tanggal 14 Maret 2023, Guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya.

Tabel 4.11 Guru PAI memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
6	Selalu	4	8	44,5%
	Sering	3	1	5,5%
	Kadang-Kadang	2	6	33,4%
	Tidak Pernah	1	3	16,7%
Jumlah			18	100%

Dari hasil angket pada tabel 4.11 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 44,5%, 1 orang siswa menjawab sering dengan persentase 5,5%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 33,4%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang dengan persentase 16,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu dengan pernyataan Guru PAI memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Data ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 LTD.

Ya, Saat siswa menjawab pertanyaan guu dengan benar, guru akan memuji siswa tersebut dengan mengatakan “*Bagus nak*” atau memberikan gesture angkat jempol (Drs. Misriadi MM. wawancara, 22 Mei 2023).

Kemudian juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti, pada observasi I yaitu tanggal 23 Februari 2023, guru PAI mengapresiasi siswa yang menjawab pertanyaan baik jawabannya itu benar maupun salah untuk membuat siswa tersebut semangat dalam belajar, lalu pada observasi II tanggal 14 Maret 2023, guru akan memberikan pujian kepada siswa yang ikutaktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Tabel 4.12 Guru PAI menggunakan buku Paket, LKS dll untuk mendukung materi pembelajaran di kelas

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
7	Selalu	4	9	50%
	Sering	3	8	44,5%
	Kadang-Kadang	2	0	0%
	Tidak Pernah	1	1	5,6%
Jumlah			18	100%

Dari hasil angket pada tabel 4.12 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 50%, 8 orang siswa menjawab sering dengan persentase 44,5%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 5,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu dengan pernyataan Guru PAI menggunakan buku Paket, LKS dll untuk mendukung materi pembelajaran di kelas.

Data ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 LTD.

Ya, untuk membantu proses pembelajaran dengan baik dibantu dengan buku paket agar siswa bisa membaca materi pembelajarab kapan saja (Drs. Misriadi MM. wawancara, 22 Mei 2023).

Kemudian juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti, pada observasi I yaitu tanggal 23 Februari 2023, guru PAI dalam menyajikan materi menggunakan buku paket terkait pembelajaran sebagai referensi untuk menyajikan pemebelajaran, lalu pada observasi II tanggal 14 Maret 2023, guru menggunakan media pembelajaran yaitu Buku Paket Siswa Dan Media Lainnya Seperti Handphone Sebagai Referensi Tambahan karena sudah disediakan *wifi* di sekolah untuk membantu pembelajaran.

Tabel 4.13 Guru PAI menyampaikan hasil penilaian dan memberikan umpan balik kepada siswa

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
8	Selalu	4	11	61,2%
	Sering	3	5	27,8%
	Kadang-Kadang	2	2	11,2%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Dari hasil angket pada tabel 4.13 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 61,2%, 5 orang siswa menjawab sering dengan persentase 27,8%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 11,2%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu dengan pernyataan Guru PAI menyampaikan hasil penilaian dan memberikan umpan balik kepada siswa

Data ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 LTD.

Ya, untuk mengapresiasi dan mengukur kemampuan siswa, guru akan memberikan penilaian dengan mengadakan latihan maupun ulangan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi dan memberikan umpan

balik terhadap materi pembelajaran (Drs. Misriadi MM. wawancara, 22 Mei 2023).

Kemudian juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti, pada observasi I yaitu tanggal 23 Februari 2023, Guru melakukan penilaian dengan melakukan tes atau latihan terkait materi yang sudah dijelaskan guru di depan kelas, lalu pada observasi II tanggal 14 Maret 2023, guru melakukan tes kepada siswa terkait pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap jawaban dari siswa tersebut.

2. Rekapitulasi Data Angket Standar Proses

Untuk menentukan kriteria interpretasi skor Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa menggunakan perhitungan *Range* dengan bobot tertinggi 4 dan bobot terendah adalah 1. Jumlah item jawaban sebanyak 4 bobot.

Tabel 4.14 Rekapitulasi jawaban angket Standar Proses

No	Nama	Pernyataan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Tiwi Wisandah	3	4	4	4	4	4	4	4	27
2	Jelsy Dwi Sabrina	3	4	4	3	2	4	3	4	23
3	Fitri Nokia Biliza	3	4	4	3	2	4	4	4	24
4	Ayu Wahyu Ningsih	3	4	4	3	2	4	3	4	23
5	Reza Febri Yulinda	4	4	4	4	4	4	4	4	28
6	Aqri	4	4	3	4	4	3	4	3	26

7	Albayu	3	4	3	4	4	3	4	3	25
8	Jannatul Fandri	4	4	4	4	4	4	4	4	28
9	Resi Yulita	3	4	4	4	4	4	4	4	27
10	Idris	3	4	4	4	4	4	4	4	27
11	Ulpa Ramadana	2	4	4	4	2	3	3	4	22
12	Marsa	2	4	4	4	2	3	3	4	22
13	Setia Putri	2	4	4	4	2	3	3	4	22
14	Fisi Riani	3	4	4	4	4	4	4	4	27
15	Destri Wanti	3	4	3	3	1	1	2	3	17
16	Rima Pinasti	2	4	3	3	3	3	2	3	20
17	Heni Nuryani	3	3	2	3	1	3	4	2	19
18	Nela Elpida	3	3	2	3	1	3	4	2	19
	Jumlah									426

Sumber: *Data rekapitulasi olahan angket variabel X*

Untuk mengetahui persentase pengaruh Standar Proses Guru PAI di SMK Negeri 1 LTD dapat diselesaikan sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100 \%$$

$$P = 426/18 \times 100 \% = 23,66 \%$$

Tabel 4.15
Deskripsi Statistik data angket Standar Proses (X)

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X	18	13	22	392	3,829	.622	3.229
Valid N (listwise)	18						

Dari data diatas, maka nilai rata-rata hasil angket Pelaksanaan Standar Proses yaitu sebesar 3,829 dengan rentang nilai antara 13 – 22. Nilai 13 merupakan nilai terendah, dan nilai 22 menjadi nilai tertinggi dari 22 responden penelitian.

Tabel 16 Distribusi Data Angket untuk Pelaksanaan Standar Proses
(Variabel X)

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24.00	2	3.8	3.8	11.2
25.00	1	3.9	3.8	11.5
26.00	4	15.4	15.4	26.9
27.00	2	3.8	3.8	100.0
28.00	7	26.9	26.9	61.5
29.00	4	15.4	15.4	76.9

20.00	5	19.2	19.2	96.2
22.00	1	3.8	3.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, responden yang meraih skor terendah, yakni 24 berjumlah dua orang. Sedangkan responden yang meraih skor tertinggi 32 berjumlah satu orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak adalah 28 berjumlah tujuh orang.

3. Penyajian Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Data berikut adalah hasil jawaban angket siswa tentang Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang telah di isi responden yang berjumlah 18 orang sebagai berikut:

Tabel 4.17 saat guru menerangkan materi di kelas, siswa memahami materi dengan baik

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	4	16	88,9%
	Sering	3	2	11,2%
	Kadang-Kadang	2	0	0%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Sumber: Data olahan angket variabel Y

Tabel ini menjelaskan bahwa 16 orang siswa selalu dapat memahami materi dengan baik dengan persentase 88,9%, selanjutnya 2 siswa sering memahami materi dengan baik dengan persentase 11,2%, 0 siswa kadang-kadang memahami materi dengan baik dengan persentase 0%, 0 siswa tidak pernah memahami materi dengan baik dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa siswa selalu dapat memahami materi dengan baik yang terlihat dari persentase persepsi siswa 88,9% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.18 Siswa mampu mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan guru di kelas

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
2	Selalu	4	5	27,8%
	Sering	3	10	55,6%
	Kadang-Kadang	2	3	16,7%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 5 orang siswa selalu mampu mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan guru di kelas dengan persentase 27,8%, selanjutnya 10 siswa sering mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan guru di kelas dengan persentase 55,6%, 3 siswa kadang-kadang mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan guru di

kelas dengan persentase 16,7%, 0 siswa tidak pernah mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan guru di kelas dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sering mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan guru di kelas yang terlihat dari persentase persepsi siswa 55,6% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.19 Siswa mampu berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-temannya

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
3	Selalu	4	0	0%
	Sering	3	5	27,8%
	Kadang-Kadang	2	11	61,2%
	Tidak Pernah	1	2	11,2%
Jumlah			18	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 0 orang siswa selalu mampu berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-temannya dengan persentase 0%, selanjutnya 5 siswa sering berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-temannya dengan persentase 27,8%, 11 siswa kadang-kadang berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-temannya dengan persentase 61,2%, 2 siswa tidak pernah berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-temannya dengan persentase 11,2%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa kadang-kadang berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-temannya yang terlihat dari persentase persepsi siswa 61,2% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.20 Siswa dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
4	Selalu	4	2	11,2%
	Sering	3	9	50%
	Kadang-Kadang	2	7	38,9%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 2 orang siswa selalu dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru dengan persentase 11,2%, selanjutnya 9 siswa sering dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru dengan persentase 50%, 7 siswa kadang-kadang dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru dengan persentase 38,9%, 0 siswa tidak pernah dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sering dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru yang terlihat dari persentase persepsi siswa 50% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.21 Siswa sering memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami yang disampaikan guru

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
5	Selalu	4	8	44,5%
	Sering	3	2	11,2%
	Kadang-Kadang	2	5	27,8%
	Tidak Pernah	1	3	16,7%
Jumlah			18	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 8 orang siswa selalu memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami yang disampaikan guru dengan persentase 44,5%, selanjutnya 2 siswa sering memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami yang disampaikan guru dengan persentase 11,2%, 5 siswa kadang-kadang memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami yang disampaikan guru dengan persentase 27,8%, 3 siswa tidak pernah memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami yang disampaikan guru dengan persentase 16,7%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa selalu memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami yang disampaikan guru yang terlihat dari persentase persepsi siswa 44,5% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.22 Guru PAI memberikan bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
6	Selalu	4	14	77,8%
	Sering	3	4	22,3%
	Kadang-Kadang	2	0	0%
	Tidak Pernah	1	0	0%
Jumlah			18	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 14 orang siswa selalu menerima bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan persentase 77,8%, selanjutnya 4 siswa sering menerima bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan persentase 22,3%, 0 siswa kadang-kadang menerima bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan persentase 0%, 0 siswa tidak pernah Siswa menerima bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa selalu memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami yang disampaikan guru yang terlihat dari persentase persepsi siswa 44,5% seperti yang dijelaskan diatas.

4. Rekapitulasi Data Angket Tentang Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.23 Rekapitulasi Jawaban Angket Hasil Belajar Siswa

SMK Negeri 1 LTD

No	Nama	Pernyataan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Tiwi Wisandah	4	3	2	3	4	4	20
2	Jelsy Dwi Sabrina	4	4	3	3	2	4	20
3	Fitri Nokia Biliza	4	4	3	3	2	4	20
4	Ayu Wahyu Ningsih	4	4	3	3	2	4	20
5	Reza Febri Yulinda	4	3	2	3	4	4	20
6	Aqri	3	3	3	4	4	4	21
7	Albayu	3	3	3	4	4	4	21
8	Jannatul Fandri	4	3	2	3	4	4	20
9	Resi Yulita	4	3	2	3	4	4	20
10	Idris	4	3	2	3	4	4	20
11	Ulpa Ramadana	4	2	2	2	1	4	15
12	Marsa	4	2	1	2	1	3	13
13	Setia Putri	4	2	1	2	1	3	13
14	Fisi Riani	4	3	2	3	4	4	20
15	Destri Wanti	4	3	2	2	2	3	16
16	Rima Pinasti	4	3	2	2	2	3	16
17	Heni Nuryani	4	4	2	2	3	4	19
18	Nela Elpida	4	4	2	2	3	4	19
	Jumlah							317

Sumber: Data rekapitulasi olahan angket variabel Y

Untuk mengetahui persentase Hasil Belajar Guru PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 LTD dapat diselesaikan sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100 \%$$

$$P = 317/18 \times 100 = 17,61 \%$$

Dengan Demikian dapat di interpretasikan bahawa Hasil Belajar Siswa sebesar 17,61 %.

Tabel 4.24
Deskripsi Statistik Data Angket Hasil Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Y	18	12	22	392	3,829	.622	3.829
Valid N (listwise)	18						

Dari data diatas, maka nilai rata-rata hasil angket Pelaksanaan Standar Proses yaitu sebesar 38,2 dengan rentang nilai antara 12 – 22. Nilai 12 merupakan nilai terendah, dan nilai 44 menjadi nilai tertinggi dari 22 responden penelitian.

Adapun frekuensi hasil skor angket pada variabel Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	2	7.7	7.7	7.7
	25.00	1	3.9	3.8	11.5
	26.00	4	15.4	15.4	26.9
	27.00	2	26.9	26.9	61.5
	28.00	7	3.8	3.8	100.0
	29.00	4	15.4	15.4	76.9
	30.00	5	19.2	19.2	96.2
	22.00	1	3.8	3.8	100.0
Total		26	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, responden yang meraih skor terendah yakni 21 berjumlah 2 orang, sedangkan responden yang meraih skor tertinggi adalah 30 berjumlah 5 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak adalah 22 yang berjumlah 7 orang.

C. Analisis Data**a) Uji Normalitas**

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas data penting karena dengan data

yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁵⁵

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil pengujian uji normalitas penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.6240662
	Std. Deviation	1.9283268
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,104
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,602
Asymp. Sig. (2-tailed)		,244

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,244 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

⁵⁵ Ibid...,

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson dan regresi linear. Dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.⁵⁶

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.980	1	36.980	7.258	.016 ^b
1 Residual	81.520	16	5.095		
Total	118.500	17			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dari output di atas, hasil uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA table. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,16. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear.

c) Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

⁵⁶ *Ibid...*, hal 95.

Ha : Ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Regresi Linier Sederhana* untuk menemukan adakah pengaruh Penerapan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa sebagai variabel X terhadap Hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 20, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Pengolahan Data Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan SPSS 20.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.323	3.815		2.182	.044
X	.0430	.160	.559	2.694	.016

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas, didapatkan persamaan regresi linear sederhana dimana $Y = a + b X$ adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari unstandardized Coefficients) sebesar 8,323 sedangkan **b** yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,0430. berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat di buat adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,323 + 0,0430 X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang

tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pelaksanaan Standar Proses) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian:

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pelaksanaan Standar Proses berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:⁵⁷

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

Ha : Ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

2) Menentukan t hitung dan signifikansi

Berdasarkan output di atas di peroleh t hitung sebesar 2,694 dan signifikansi sebesar 0,16.

3) Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ atau $18 - 2 = 16$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 0,043 (lihat pada lampiran tabel).

⁵⁷ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta, :Penerbit Andi, 2017), hal. 163-164.

4) Kriteria pengujian

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, atau dengan persamaan tidak ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, atau dengan persamaan ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa.

5) Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

6) Membuat kesimpulan

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai t_{hitung} 2,87 lebih besar $>$ dari pada nilai t_{tabel} 0,043. Maka H_0 ditolak, sedangkan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil $<$ dari pada probabilitas 0,05. Maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Standar Proses berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X (Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Ouput pengolahan data dari SPSS tentang *R Square*

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.559 ^a	.312	.269	2.257	.312	7.258	1	16	.016

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,312 sehingga presentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 31%. sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X atau pelaksanaan Standar Proses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data primer penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Penerapan Standar Proses terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yaitu melalui persentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,312 atau 31%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,87 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 0,043 Dan nilai Signifikansi (Sig) yakni 0,000 lebih kecil dari probabilitas sebesar $0.016 < 0,05$ yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dan penjabaran skripsi ini penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti harus meningkatkan kompetensinya pada seluruh keterampilan dasar dalam mengajar maupun faktor-faktor lain yang secara teori dapat mempengaruhinya

2. Hendaknya ada penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang sama namun dengan dimensi penelitian yang berbeda agar dapat membuka wawasan sekolah maupun guru tentang bagaimana Penerapan Standar Proses dalam Pembelajaran maupun Hasil Belajar Siswa serta apa urgensinya terhadap mutu pelaksanaan dan hasil penyelenggaraan pendidikan di suatu instansi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonasi Guru sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), hal. 186.
- Abdul Majid, “*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012), hal. 13
- Abdul Majid,*Perencanaan Pembelajaran : mengembangkan standar Kompetensi Guru* (PT Remaja Rosdakarya- Bandung, 2016), hal. 3-4
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosintris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2005), hal. 81.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma’arif,1989), hal. 44.
- Ahmad Mufit Anwari, S.Pd.I.,M.Pd,dkk, *Strategi Pembelajaran :Orientasi Standar Proses Pendidikan*, (Edu Publisher: Jawa Barat, 2021) , hal 11.
- Ahmad Sopian,*Tugas,Peran,Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan Dalam Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.Vol. 1 Nomor 1 Edisi Juni 2016 (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum, Sakatiga), hal. 90
- . Tugas,Peran,Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan Dalam Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.Vol. 1 Nomor 1 Edisi Juni 2016,hal. 96
- Asri Lubis jurnal *Pelaksanaan Standar Nasional Dalam Dunia Pendidikan*
- Catharina Tri Anni,*Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hal. 4.

- Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSETT, 2017. Hal 63
- Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Manado:CV. Pena Persada, 2020) hal. 2
- <http://sosialcorner.com/standar-proses-untuk-satuan-pendidikan-dasar-dan-menengah>.
- Iqbal Mukaddas, *Penerapan Standar Proses Dalam Pembelajaran Matematika Oleh Guru Yang Sudah Dan Belum Bersertifikat Pendidik Di Smp Kabupaten Pinrang*, dalam Jurnal *Scolae: Journal of Pedagogy*, Vol 1, No. 1, Tahun 2019, hal. 185
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 118-119
- Kementrian Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor:19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan . (Bab 1 pasal 1 ayat 6) *Ibid*, hal. 184.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.82.
- Made Pidarta, *Landasan Pendidikan : Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta :Rineke Cipta, 2007), hal. 1.Cet.Ke-1
- Mokh.Iman Firmansyah “*Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*” , Dalam jurnal Pendidikan Agama Islam –Ta’lim vol 17 . No. 2-2019. hal. 79.
- ,, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi,dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim Vol. 17 No. 2 – 2019, hal. 83

- Muhammad 'Ali al-Shabuni, *al Tibyan fi Ulum al-Qur'an*, (Bhairut:'Alam al-Kutub, 1985/1405), hal. 8
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesukitan belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),hal. 38
- Nurhasni, *Belajar Dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan "Apa Perlunya?"* , dalam Jurnal BAPPEDA , Vol. 3 No. 1, April 2017, hal..58
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016,hal.. 11-12
- Prof.Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd.,*Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Kencana.) hal. 21
- Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Widya Karya,) hal. 1
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 147
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Ciptakan, 2002), hal. 18
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 8
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 9
- WJS. Poerwadinata, *kamus lengkap Bahasa Indonesia* hal. 153

L

a

M

P

J

R

a

N

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 170/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TUGAS AKHIR**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:214/FTK/UNIKSN/2023 Tanggal 08 JUNI 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RAVINA DARMA SARI**
NIM : **190307044**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN
SINGINGI**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **TELUK KUANTAN**
Judul Penelitian : **"PENGARUH PELAKSANAAN STANDAR PROSES TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BIDI PEKERTI KELAS XI
ATPH DI SMK N 1 LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI"**
Untuk melakukan Penelitian di : **SMK NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**
Pada Tanggal : **15 Juni 2023**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT
Alamat : Jalan Sekolah No. 02 Perhentian Luas
Email : smkn1ltd@yahoo.com / smkn1ltd@gmail.com
N S S : 361091410002

Kode Pos : 29556
Telp/ Fax : -
NIS : 400050



AKREDITASI : B

SURAT KETERANGAN

No: 422 / SMKN 1 LTD-ADM/6.4/2023/ B11

Yang bertanda tangan di Bawah ini :

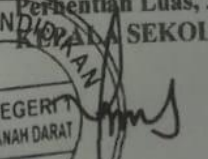
Nama : **Drs. HELMIJON,MM**
NIP : 19640819 198903 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Pangean

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RAVINA DARMA SARI**
NIM : 190307044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Universitas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS
Alamat : Baserah

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan Penelitian dalam rangkai penulisan Skripsi yang berjudul "**PENGARUH PELAKSANAAN STANDAR PROSES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI ATPH DI SMKN 1 LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**" sejak tanggal 15 Mei s/d 20 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Perhentian Luas, 22 Agustus 2023
KEPALA SEKOLAH

Drs. HELMIJON, MM
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 19640819 198903 1 006



LEMBARAN VALIDASI

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : Ravina Darma Sari
Jenis Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Lembaran validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrument penelitian berupa angket yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrument ini. Instrumen yang akan divalidasi terlampir bersama dengan lembaran ini.

E. Catatan dan Saran:

.....
.....
.....
.....

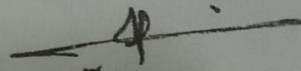
F. Berdasarkan penilaian Bapak/ibu, maka instrument penelitian berupa lembar angket ini dinyatakan:

- g. Layak digunakan tanpa revisi
- h. Layak digunakan dengan revisi
- i. Tidak layak digunakan

*Lingkari salah satu opsi di atas

Teluk Kuantan,.....2023

VALIDATOR



Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NID'N. 1010038901

**LEMBARAN VALIDASI
INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**

Nama : Ravina Darma Sari
Jenis Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten
Kuantan Singingi.

A. Lembaran validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrument penelitian berupa angket yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrument ini. Instrumen yang akan divalidasi terlampir bersama dengan lembaran ini.

B. Catatan dan Saran:

.....
.....
.....
.....

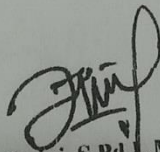
C. Berdasarkan penilaian Bapak/ibu, maka instrument penelitian berupa lembar angket ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*Lingkari salah satu opsi di atas

Teluk Kuantan,2023

VALIDATOR


Zulhaini, S.Pd., M.A
NIDN. 1012098004

LEMBARAN VALIDASI

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : Ravina Darma Sari
Jenis Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten
Kuantan Singingi.

A. Lembaran validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrument penelitian berupa angket yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrument ini. Instrumen yang akan divalidasi terlampir bersama dengan lembaran ini.

B. Catatan dan Saran:

.....
.....
.....

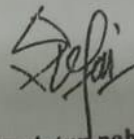
C. Berdasarkan penilaian Bapak/ibu, maka instrument penelitian berupa lembar angket ini dinyatakan:

- d. Layak digunakan tanpa revisi
- e. Layak digunakan dengan revisi
- f. Tidak layak digunakan

*Lingkari salah satu opsi di atas

Teluk Kuantan,.....2023

VALIDATOR



Sopiatur nahwivah, S.Pd.L.M.A
NIDN. 2110019901

Lampiran 4 : Angket Penelitian

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK MENGETAHUI PENGARUH
PELAKSANAAN STANDAR PROSES TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI – BP KELAS XI ATPH SMK
NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT**

Nama :

Kelas :

Alamat Siswa :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang sudah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Angket ini hanya karya ilmiah dan tidak ada hubungan dengan nilai ananda/ saudara.
4. Jawablah setiap pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan !
5. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru PAI Merencanakan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan baik				
2.	Guru PAI merancang strategi pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa				
3.	Guru PAI akan menegur siswa yang meribut dan tidak memperhatikan pembelajaran				

	dikelas				
4.	Guru PAI dalam menyajikan materi menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa				
5.	Guru PAI berinteraksi dengan baik terhadap siswa baik dikelas maupun luar kelas				
6.	Guru PAI memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang aktif saat kegiatan pembelajaran				
7.	Guru PAI menggunakan buku paket, LKS,dan lain-lain untuk mendukung materi pembelajarn di kelas				
8.	Guru PAI menyampaikan hasil penialain dan memberikan umpan balik ketika menunjukkannya.				
9.	Saat Guru PAI menerangkan materi pembelajaran dikelas, siswa dapat memahami materi dengan baik				
10	Siswa mampu mengingat materi pelajaran yang telah di jelaskan oleh guru di kelas				
11	Siswa mampu berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-temannya				
12	Siswa dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru				
13	Siswa sering memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami materi yang disampaikan guru				

14	Guru PAI sering memberikan bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar				
----	---	--	--	--	--

**Lampiran 5 : Hasil Observasi Pelaksanaan Standar Proses di Kelas XI
ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat**

Standar Proses Pembelajaran			
14 Maret 2023			
No	Aspek yang dinilai	Terlaksana	
		Ya	Tidak
A . Pendahuluan			
1.	Guru membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus sebagai pedoman pembelajaran sebelum memulai pelajaran	✓	
2.	Guru PAI mengatur kelas dengan memajang buku-buku pelajaran di sudut kelas		✓
3.	Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa	✓	
4.	Guru mengamati dan mencatat partisipasi siswa saat Diskusi		✓
5.	Guru menggunakan media pembelajaran seperti buku paket dan infokus untuk mendukung proses pembelajaran	✓	
B. Kegiatan Inti			
6.	Guru Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa	✓	
7.	Guru melakukan kontak pandang dengan siswa saat menjelaskan materi pelajaran	✓	

8.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang sudah dijelaskan	✓	
9.	Guru akan menegur siswa yang meribut dan tidak memperhatikan pelajaran di kelas	✓	
10.	Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan dan pendapat dari siswa	✓	
11.	Guru merespon dengan cepat terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu dalam proses pelajaran	✓	
12.	Guru menggunakan buku paket ketika mengajar	✓	
13.	guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan	✓	
C. Penutup			
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari	✓	
15.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah	✓	

Lampiran 6: Instrumen Wawancara dengan guru PAI-BP di SMK N 1 LTD

Tema : Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil belajar siswa

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil belajar siswa

Jenis Wawancara : Wawancara tidak terstruktur

Target Person : Guru mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

Tanggal Wawancara: 14 Maret 2023

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah bapak mengajar di kelas XI ?

Jawaban : iya

2. Ada berapa jurusan di kelas XI saat ini, dan apa-apa saja itu pak ?

Jawaban: ada 3 jurusan di kelas XI. Diantaranya yaitu antara lain :

1. XI ATP (Agribisnis Tanaman Perkebunan)

2. XI ATU Agribisnis Ternak Unggas

3. XI ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan Holtikultura)

3. Berapa jumlah siswa di kelas yang Bapak ajarkan ?

Jawaban: Di kelas yang saya ajarkan yaitu kelas ATPH. Jumlah siswa yang ada di kelas yaitu seluruhnya 22 orang , Laki-laki berjumlah 8 orang dan untuk Perempuan 14 orang.

4. Apakah pada perencanaan pembelajaran,bapak sudah membuat komponen/perangkat pembelajaran dengan baik sebelum memulai kelas?

Jawaban : Sudah.sebelum memulai materi saya sudah membuat perencanaan terlebih dahulu seperti,membuat RPP,Silabus dsb.

5. Seperti apa langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang bapak lakukan?

Jawaban : saya membuat komponen pembelajaran terlebih dahulu, seperti membuat silabus pembelajaran, RPP pembelajaran lalu metode pembelajaran yang akan saya gunakan nanti di kelas serta akan melakukan evaluasi/penilaian terhadap siswa.

6. Apakah pada proses pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan langkah-langkah yang ada di RPP dengan baik di kelas?

Jawaban : sudah sesuai dengan RPP yang di buat untuk setiap materinya.

7. Bagaimana proses pembelajaran yang bapak terapkan di kelas ?

Jawaban : langkah-langkah yang saya lakukan yaitu sebelum memulai ke materi pembelajaran, saya akan melakukan absen terlebih dahulu dan menjelaskan materi secara sekilas lalu mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru untuk mengetahui pemahaman siswa terkait tema materi yang akan diajarkan nantinya. guru menerapkan metode pembelajaran di kelas seperti, menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. lalu melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa terkait materi, misalnya dengan melakukan latihan/tugas.

8. Apakah saat proses pembelajaran berlangsung bapak memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar siswa ?

Jawaban : Iya.

9. Bagaimana Langkah-langkah penilaian pembelajaran yang bapak terapkan?

Jawaban : untuk penilaian kepada siswa, saya melakukan pre-test (mengajukan pertanyaan awal masuk kelas terkait materi yang akan dipelajari), lalu memberikan tugas dan ulangan berbentuk objektif maupun

essay untuk mengetest pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dan untuk mengetahui hasil belajar siswa, setiap semesternya saya akan mengadakan ujian semester Ganjil dan genap kepada siswa.

10. Apa saja bentuk penilaian pembelajaran yang bapak lakukan kepada siswa?

Jawaban : bentuk penilaian yang saya lakukan yaitu pada aspek pengetahuan yaitu dengan mengadakan tugas, ulangan maupun ujian, lalu untuk yang keterampilan, di kelas XI para siswa akan melakukan kegiatan praktek (Magang) yang dilaksanakan selama 3 bulan dengan tempat yang sudah ditentukan sekolah, dari situ nantinya nilai keterampilan nya yang akan di ambil dan untuk aspek psikomotorik, yakni dari kehadiran siswa, keaktifan siswa di kelas dsb.

11. Jika siswa dalam pembelajaran tidak mencapai KKM, apa upaya yang bapak lakukan terhadap siswa tersebut?

Jawaban : KKM yang saya tetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu 75. dan ada beberapa siswa yang tidak tuntas, untuk itu dilakukan Remedial untuk memperbaiki nilai siswa tersebut. Bila masih belum tuntas, dilakukan tidak lanjut dengan memanggil siswa tersebut diberikan nasihat serta solusi kepada siswa.

12. Apa saja masalah yang ada di kelas selama pembelajaran dilaksanakan ?

Jawaban : yaitu siswa yang terlambat masuk ke kelas, cabut, sebagian siswa yang pasif dalam belajar, tidak fokus mendengarkan penjelasan materi bab.

Lampiran 7: Pengolahan data primer dengan Software SPSS untuk variabel

X terhadap Variabel Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.559 ^a	.312	.269	2.257	.312	7.258	1	16	.016

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.980	1	36.980	7.258	.016 ^b
	Residual	81.520	16	5.095		
	Total	118.500	17			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.323	3.815		2.182	.044
	X	.0430	.160	.559	2.694	.016

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 : Perangkat Pembelajaran

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMK N 1 LTD

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/ II

Tahun Ajaran :2022/2023

KOMPETENSI INTI :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menalar, Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode kaidah keilmuan.

SEMESTER	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
I	<p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama</p> <p>2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 5 dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait</p> <p>2.3 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p> <p>4.1. Mempresentasikan konsep fikih Islam</p> <p><i>Evaluasi dan Penilaian KD 1</i></p>	3 JP
	<p>1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait</p> <p>3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>4.2 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p><i>Evaluasi dan Penilaian KD 2</i></p>	2 JP

	<p>1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.</p> <p>2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.3 Mengetahui Pengertian Iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>4.3 Menelaah Iman kepada Rasul Allah SWT</p> <p><i>Evaluasi dan Penilaian KD 3</i></p>	4 JP
	<p>1.4 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Membaca dalil al Quran mengenai kewajiban berperilaku syaja'ah dalam menerapkan kejujuran</p> <p>3.4 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.4 Menyajikan cara hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p><i>Evaluasi dan Penilaian KD 4</i></p>	4 JP
	<p>1.5. Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah</p> <p>2.5. Memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.5. Menganalisis tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya</p> <p>4.5. Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah</p> <p><i>Evaluasi dan Penilaian KD 5</i></p>	4 JP

<p style="text-align: center;">II</p>	<p>1.6 Menerapkan ketentuan Khutbah, Tabligh, dan Dakwah di masyarakat</p> <p>2.6 Menjaga Kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tabligh dan dakwah.</p> <p>3.6 Menganalisis pelaksanaan Khutbah, Tabligh dan Dakwah</p> <p>4.6 Menyajikan ketentuan Khutbah, Tabligh, dan Dakwah di masyarakat</p> <p><i>Evaluasi dan Penilaian KD 6</i></p>	<p>4 JP</p>
	<p>1.7 Menerapkan prinsip ekonomi dan Muamallah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p>2.7 bekerjasama dalam menerapkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam</p> <p>3.7 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>4.7 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam</p> <p><i>Evaluasi dan Penilaian KD 7</i></p>	<p>3 JP</p>
	<p>1.8 Mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam masa kejayaan</p> <p>2.8 Bersikap rukun dan kompetitif dalam sebagai implementasi nilai-nilai kebaikan perkembangan peradaban Islam masa kejayaan</p> <p>3.8 Menelaah perkembangan Islam masa kejayaan</p> <p>4.8 Menyajikan kaitan antara Perkembangan Islam masa</p>	<p>4 JP</p>

	kejayaan dengan prinsip-prinsip yang memengaruhinya <i>Evaluasi dan Penilaian KD 8</i>	
	1.9 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam peradaban modern 2.9 Bersikap Rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam Modern 3.9 Menelaah perkembangan Islam masa Modern (1800 sampai sekarang) 4.9 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan Islam masa Modern (1800 sampai sekarang) <i>Evaluasi dan Penilaian KD 9</i>	4 JP

PROGRAM SEMESTER

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 :** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 :** Menalar, Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
khutbah, tablig, dan dakwah						
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam 3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	Menjelaskan Prinsip dan praktik ekonomi Islam.	Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.			
1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	Mengidentifikasi contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam	Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.			
3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	Menjelaskan perkembangan Islam pada masa Modern.	Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).	Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).			

Rencana Pelaksanaa Pembelajaran

Nama Sekolah : SMKN 1 Logas Tanah Darat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Luhur
Kelas / Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Penyelenggaraan Jenazah
Alokasi Waktu : 9 x 45 Menit (3 x Pertemuan)
Pertemuan Ke -

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjuk kan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai perma salah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedu ral berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
- 2.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah
- 3.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.7 Melaksanakan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam dengan ajaran Islam.
- 2.7 Menelaah penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ajaran Islam.
- 3.7 Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
- 4.7 Mempraktekkan tatacara penyelenggaraan jenazah.

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan tentang Penyelenggaraan Jenazah
2. Dalil- dalil al-Qur'an dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah
3. Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah
4. Mempraktekkan tatacara penyelenggaraan jenazah

E. Materi Pembelajaran :

1. Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah
2. Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah
3. Praktik penyelenggaraan jenazah

F. Metode dan Model Pembelajaran :

Metode : Diskusi, Penugasan.

Model : Model Pembelajaran Eksplorasi

G. Kegiatan Pembelajaran :

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan tujuan pembelajaran2. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).3. Membuat apersepsi mengenai Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan Jenazah	30 Menit
2	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan Jenazah- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Menanyakan makna tata cara penyelenggaraan Jenazah- Menanyakan tahapan-tahapan penyelenggaraan Jenazah <p>c. Mengumpulkan data / eksplorasi</p> <p>d. Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan tata cara penyelenggaraan Jenazah</p> <p>e. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Membuat kesimpulan materi Penyelenggaraan Jenazah <p>f. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Mempresentasikan / menyampaikan hasil diskusi tentang materi Penyelenggaraan Jenazah	210 Menit

No	Kegiatan	Waktu
3	Penutup : 1. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas. 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	30 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar :

1. Penilaian Afektif (sikap) berupa keaktifan murid dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Penilaian Kognitif (pengetahuan) berupa dilakukan dengan pemberian tugas soal kepada peserta didik baik berbentuk pilihan ganda ataupun essay.

I. Sumber Belajar

1. Buku PAI dan Budi Pekerti Kls X SMK
2. Literatur yang memuat tentang Penyelenggaraan Jenazah

Lampiran 9 : Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI ATPH

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Albayu	78
2.	Axriyo Lana Paro	74
3.	Ayu Wahyu Ningsih	87
4.	Brembo	74
5.	Detri Wanti	79
6.	Dota Fajrialdo	74
7.	Dwi Petria Ningsih	81
8.	Elsi Riani	82
9.	Erlangga Gusdayan	81
10.	Idris	82
11.	Janatul Fandri	74
12.	Jelsi Dwi Sabrina	81
13.	Marsha	81
14.	Nela Elpida	83
15.	Resi yulita	82
16.	Reza Febri Yulinda	83
17.	Rima Pinasti	82
18.	Setia Putri	82

Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1: Lokasi Penelitian SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat



Gambar 2: Lokasi Lapangan SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat



Gambar 3: Menyerahkan Surat Izin Pra Riset Penelitian di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat tanggal 5 Januari 2023



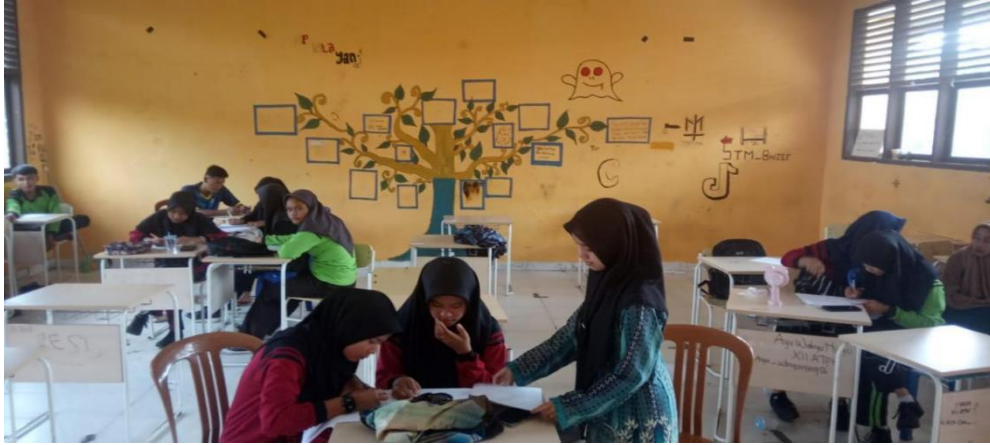
Gambar 4: Menyerahkan Surat Izin penelitian di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat tanggal 16 Juni 2023



Gambar 5: Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI-BP tanggal 5 Januari 2023



Gambar 6: Peneliti melakukan Observasi di kelas XI ATPH tanggal 24 Mei 2023



Gambar 7: Peneliti membagikan angket penelitian di kelas XI ATPH Mei tanggal 25 Mei 2023



Gambar 8: Siswa kelas XI ATPH sedang mengisi angket penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : **Ravina Darma Sari**
Tempat Tanggal Lahir : Baserah, 10 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : vinadarma57@gmail.com.
Agama : Islam
Nama Orang Tua : Ayah ; Eldafri
Ibu ; Feriyanti
Alamat : Desa Kampung Medan
Kecamatan Kuantan Hilir
Kabupaten Kuantan Singingi

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007 – 2013 : SD N 011 Pasar Usang Baserah.
2013 – 2016 : SMP N 4 Kuantan Hilir.
2016 – 2019 : SMA N 1 Kuantan Hilir.
2019 – 2023 : Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.